

LAUNCHING LAYANAN BERKELAS JATIM PRIORITAS

bankjatim

EDISI 103 ■ 2015



— SELAMAT TAHUN BARU —

2016



Wayang Kulit



Selamat Tahun Baru 2016

Senantiasa Profesional, Kompeten & Berintegritas

Terdaftar & diawasi oleh:



www.bankjatim.co.id

OPTIMISTIS MENAPAK TAHUN 2016

SEPANJANG tahun 2015 banyak kegiatan inovatif yang memberikan harapan bagi perkembangan Bank Jatim. Tercatat di pengujung tahun peluncuran layanan Jatim Prioritas untuk membidik nasabah dan debitur menengah atas. Layanan Jatim Prioritas ini diberikan untuk nasabah simpanan dengan dana minimal Rp 250 juta dan debitur dengan nilai outstanding kredit minimal Rp 2 miliar. Layanan ini karena melihat potensi nasabah dengan simpanan tinggi serta debitur di Jatim yang masih sangat besar.

Menyusul adanya perluasan jaringan dan layanan Bank Jatim Syariah dengan diresmikan Kantor Capem Wiyung dan MERR. Peresmian ini sebagai bentuk komitmen Bank Jatim kepada masyarakat dan *stakeholder* dalam mendukung pengembangan dan akselerasi ekonomi syariah. Lebih-lebih dikaitkan dengan percepatan *spin off* Bank Jatim Syariah dari unit usaha syariah (UUS) ke bank umum syariah (BUS) yang rencananya dilakukan September 2016.

Menapaki tahun 2016

kita memang dituntut terus berinovasi dan melakukan terobosan atau perubahan. Perubahan adalah sebuah keharusan dalam suatu organisasi. Sebagaimana dikatakan George Bernard Shaw, peraih Nobel (1925) dan pendiri London School of Economics, tidak ada kemajuan dapat dicapai tanpa adanya perubahan. Itu sebabnya di era yang semakin kompetitif ini sebuah perusahaan dituntut harus memiliki kemampuan dan kegesitan dalam menghadapi segala macam bentuk perubahan. Misal, memberikan penawaran menarik bagi para nasabah dan mencari peluang bagi nasabah baru.

Memasuki tahun 2016, kita lebih optimistis lagi dalam bekerja. Mari kita saling bergandeng tangan, saling bahu-membahu bekerja dengan hati yang tulus dan ikhlas untuk kemajuan kita bersama. Semoga pula di tahun yang penuh tantangan dan harapan ini, kita semua diberikan kesehatan dan dilimpahkan kemurahan rezeki dari Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Amin. (*)

SU'UDI
DIREKTUR BISNIS
MENENGAH DAN
KORPORASI





Pembiayaan Murah Kurangi Disparitas

BANK Jatim memastikan akan memberikan skema pembiayaan murah guna menumbuhkembangkan industri primer. Melalui linkage program antara Pemprov Jatim, Bank Jatim dan Bank UMKM serta BPR di masing-masing kabupaten/kota, industri itu akan berkembang. Upaya yang sedang dilaksanakan adalah industri pengolahan di pertanian khususnya industri primer pasca panen didorong untuk dikembangkan. Diharapkan, skema pembiayaan ini dapat mengurangi disparitas. Setelah diberi pembiayaan murah, produk yang dihasilkan harganya lebih kompetitif.

Sajian kami yang tak kalah menariknya adalah di tengah melemahnya kondisi perekonomian saat ini ternyata Bank Jatim sebagai banknya masyarakat Jawa Timur tetap melakukan inovasi

memanjakan nasabah dengan meluncurkan layanan prima Bank Jatim Prioritas. Nasabah yang dibidik adalah golongan menengah ke atas yang memiliki saldo tabungan Rp 250 juta dan debitur Rp 2 miliar. Layanan eksklusif yang bersifat personal dan sangat privat ini diluncurkan bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober 2015 di kawasan heritage Kantor Cabang Pembantu Rajawali, Surabaya.

Perluasan jaringan dan layanan Bank Jatim Syariah adalah bentuk komitmen kepada masyarakat dan stakeholder dalam mendukung pengembangan dan akselerasi ekonomi syariah sebagai misi dari Regulator (Bank Indonesia). Dirut Bank Jatim R Soeroso menyatakan itu saat meresmikan Kantor Bank Jatim Syariah Capem

Wiyung dan Capem MERR, yang dipusatkan di Wiyung. Upaya ini menunjang hadirnya Indonesia untuk berperan aktif sebagai poros pengembangan ekonomi dan keuangan syariah internasional dan Jawa Timur sebagai regional syariah terbesar di Indonesia.

Bakti sosial donor darah yang diadakan Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Jawa Timur menjadi agenda rutin tahunan, dan pada pelaksanaan tahun 2015 jumlah peserta meningkat dari plafon yang ditargetkan. Pelaksanaan donor darah diadakan setahun dua kali. Namun dengan animo masyarakat khususnya karyawan perbankan anggota BMPD meningkat, maka untuk tahun 2016 pelaksanaannya tiga kali dalam setahun. (*)

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung: Direksi Bank Jatim, **Diterbitkan Oleh:** Bank Jatim Berdasarkan Sk Direksi, **Ketua Dewan Redaksi:** Agus Abdullah, **Redaktur Eksekutif:** Ida Martiningsih, **Redaktur Pelaksana:** Lestari Nur Imani **Staf Redaksi:** Amang Mawardi, **Redaksi:** Ahad Sudjono, Karyanto, Arya Pramudya, Mushadi, **Alamat Redaksi:** Jl Basuki Rahmad 98-104, **Telepon:** 031-5310090 pes. 477, **e-mail:** majalahbankjatim@bankjatim.co.id

SEKAPUR SIRIH
Optimistis Menapak
Tahun 2016

03



LAPORAN UTAMA
Layanan Berkelas, Bank Jatim
Launching Jatim Prioritas

06

LAPORAN UTAMA
Capem Wiyung dan
Capem MERR Diresmikan

08

KILAS BANK JATIM
Tahun 2016, Bank Jatim
Fokus Meningkatkan Kinerja Perusahaan

10

KILAS BANK JATIM
Yuni Shara Nyanyi Bareng Vokal Grup
Bank Jatim

14

LAPORAN CABANG
Bersinergi Membangun Bumi Wali

16

18

BERITA EKONOMI
Gelar Sensus Ekonomi 2016,
Kejar Peluang Usaha Bisnis

24

OPINI
The Doctor, Baby Alien,
dan Jatim Prioritas

26

UKM
Kopi Kayumas Terkenal Harum

28

RENUNGAN
Keberkahan Ibu

30

ARTIKEL
Waspadai Extra Vaganza Life Style
Karyawan Bank

32

KISAH
SEPUTAR FACEBOOK



34

JALAN-JALAN
Keindahan Red Island from Banyuwangi

36

BUDAYA
Banyuwangi Ethno Carnival

APRESIASI NASABAH ISTIMEWA

LAYANAN BERKELAS, BANK JATIM LAUNCHING JATIM PRIORITAS



FOTO: ARY

Komisaris, Direksi, dan Pemimpin Cabang Dr Soetomo, Cabang Perak, berfoto bersama setelah prosesi potong tumpeng peresmian Jatim Prioritas.

Seiring dengan perkembangan zaman dan persaingan yang kian ketat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk atau Bank Jatim terus memacu diri untuk berinovasi demi memberikan yang terbaik. Dengan mengemban misi inilah, Bank Jatim resmi meluncurkan layanan terbaru, yaitu Jatim Prioritas di Kantor Bank Jatim Cabang Pembantu Rajawali (Jalan Rajawali Nomor 12 Surabaya), sebagai salah satu lokasi Jatim Prioritas outlet (28/10).

Jatim Prioritas adalah layanan premium Bank Jatim yang dirancang dengan konsep pelayanan personal dan mengedepankan privasi serta kenyamanan lebih

yang akan diberikan kepada nasabah terpilih Bank Jatim. Mereka adalah nasabah dengan minimal nilai aset Rp 250 juta atau untuk nasabah kredit dengan plafon *outstanding*

minimal Rp 2 miliar. Dengan adanya layanan ini, diharapkan 1200 nasabah (eksisting dan baru) dapat menjadi nasabah Jatim Prioritas dan meningkatkan jumlah penghimpunan Dana

Pihak Ketiga (DPK) Bank Jatim sebesar Rp 500 miliar setiap tahun. Adapun DPK Bank Jatim periode September 2015 telah mencapai Rp 43,75 triliun atau naik 22,55 persen dari periode yang

sama tahun sebelumnya (YoY).

Salah satu bentuk pengembangan layanan Jatim Prioritas adalah dengan membuka Jatim Prioritas *outlet* dan berbagai fasilitas

layanan keperluan transaksi keuangan nasabah. Mulai dari penyediaan produk umum perbankan seperti tabungan, giro, deposito, produk investasi dan jasa *e-banking*.

Direktur Utama Bank Jatim R. Soeroso optimistis, Bank Jatim bisa terus berekspansi dari bank daerah menjadi bank berskala nasional. Bank Jatim juga memberikan perhatian khusus kepada nasabah premium secara berkesinambungan.

“Sudah sepantasnya kami memberikan apresiasi lebih kepada nasabah premium Bank Jatim agar semakin nyaman dan aman dengan pelayanan prima”.

“Karena pada akhirnya, kepuasan nasabah tetaplah yang utama. Harapannya, dengan diluncurkannya layanan Jatim Prioritas kerja sama dengan nasabah premium dapat terus terjalin di masa mendatang. Selain itu kami juga mempunyai tujuan agar dapat menciptakan pasar baru,” ujar R. Soeroso.

Untuk tahun mendatang, Bank Jatim akan menambah Jatim Prioritas *outlet* di beberapa titik seperti di Bank Jatim

Kantor Cabang Utama Surabaya, Jember dan Kediri. Mengingat pertumbuhan dana kelolaan di wilayah tersebut, dinilai cukup progresif.

Setelah meresmikan layanan Jatim Prioritas di Kantor Bank Jatim Cabang Pembantu Rajawali (28/10) siang, malam harinya Bank Jatim menyelenggarakan *gathering* di Hotel Shangri-La Surabaya sebagai sarana untuk kembali meresmikan layanan Jatim Prioritas bersama nasabah premium yang turut dihadiri oleh Gubernur Jawa Timur Soekarwo. Acara ini dikonsepsi dengan mewah dan penuh hiburan yang berkelas, seperti *fashion show* batik, mini orchestra, pemutaran video Jatim Prioritas serta permainan *angklung*.

Undangan yang hadir juga semakin tertarik dengan presentasi Rhenald Kasali yang berjudul *Preparing For The New Normal Era*. Acara dilanjutkan dengan sambutan yang antara lain memberikan informasi tentang



benefit layanan Jatim Prioritas serta sambutan Gubernur Jawa Timur Soekarwo yang memberikan tanggapan positif atas peluncuran Jatim Prioritas ini.

Sebagai puncak peresmian layanan Jatim Prioritas, acara

dilanjutkan dengan penyerahan *Welcome Pack* berupa kartu Jatim Prioritas nomor 1 kepada Gubernur Jawa Timur Soekarwo, dan ditutup dengan pengundian *doorprize* bagi undangan yang beruntung mendapatkan paket wisata ke Bali.(*)

Penyerahan *Welcome Pack* berupa kartu Jatim Prioritas kepada Gubernur Jawa Timur Soekarwo oleh Direktur Bank Jatim R. Soeroso.





KANTOR BANK JATIM SYARIAH

CAPEM WIYUNG DAN CAPEM MERR DIRESMIKAN

Bank Jatim kian memperluas layanannya. Salah satunya dengan diresmikannya 89 kantor capem Syariah Wiyung dan MERR 27 November 2015 lalu. “Ini sebagai upaya menunjang hadirnya Indonesia untuk berperan aktif sebagai poros pengembangan ekonomi, dan keuangan syariah internasional dan Jawa Timur sebagai regional syariah terbesar di Indonesia,” ujar Dirut Bank Jatim R. Soeroso.

Dua jaringan Bank Jatim Syariah Surabaya itu, beroperasi dengan diterbitkannya surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-193/KR.31/2015 tanggal 06 November 2015.

R. Soeroso lantas menambahkan, Bank Jatim juga telah mendapatkan persetujuan pemegang saham untuk

memisahkan (*spin off*) dari Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bank Umum Syariah (BUS).

Untuk menjadi BUS persyaratan modal disetor paling kurang Rp 500 miliar, dan tahun 2015 posisi itu sekitar Rp 300 miliar. Berdasarkan persyaratan tersebut, modal dasar UUS Bank Jatim akan dibentuk sekarang - kurangnya Rp 2 triliun.

“Insya Allah 2016



Avantiono
Pemimpin
Divisi
Pendukung
Bisnis Syariah
memberi
sambutan pada
pembukaan
jaringan kantor
Syariah Bank
Jatim Capem
Wiyung dan
MERR.

akan dilaksanakan spin off yakni UUS Bank Jatim akan menjadi BUS sebagai anak perusahaan Bank Jatim”.

Dalam rangka terwujudnya *spin off* UUS dengan cara pendirian BUS akan ditetapkan calon direksi, dewan komisaris, dewan pengawas syariah, termasuk penetapan calon pemegang saham lainnya. Sehingga memenuhi modal disetor paling kurang Rp 1 triliun.

Dengan dibukanya dua capem yang terletak di Surabaya Barat dan Surabaya Timur tersebut, Bank Jatim Syariah dapat secara optimal memberikan layanan produk dan jasa UMKM berbasis syariah, kepada masyarakat Jawa Timur, khususnya yang berada di Surabaya.

Pengembangan jaringan syariah itu, juga akan terus bertambah. Hingga akhir 2015 terdapat lima kantor cabang syariah, tujuh kantor cabang pembantu syariah dan 97 KLS.

Pemimpin Divisi Pendukung Bisnis

Syariah, Avantiono, menyatakan, secara Yoy, Oktober 2015 kinerja keuangan Bank Jatim Syariah mengalami pertumbuhan positif 26,25 persen. Asset juga tumbuh 26,25 persen dari Rp 1.078.533.504.225,47 menjadi Rp 1.361.631.239.734,34. Pembiayaan, juga tumbuh 45,75 persen dari Rp 494.084.423.947,29 menjadi Rp 720.121.566.690,74. Begitu pula dengan perhimpunan dana masyarakat, juga tumbuh 8,8 persen dari Rp 946.331.849.676,63 menjadi Rp 1.029.589.369.257,97.

Dalam kondisi demikian, adanya penambahan jaringan di capem Wiyung yang ada di Komplek Ruko ICON 21 Kav 21, dan capem MERR di Jalan Ir H Soekarno MERR Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo Surabaya, diharapkan dapat membantu pertumbuhan kinerja Bank Jatim Syariah yang mengemban misi spin off, yang akan

dilaksanakan September 2016.

Untuk mendukung operasional capem syariah Wiyung, ditempatkan 12 SDM di masing-masing cabang pembantu yang terdiri dari : pemimpin cabang pembantu Wiyung (Diana Safitri) dan pemimpin cabang pembantu MERR (Vivi Irawati), serta dibantu masing - masing 1 orang penyalia, dan masing - masing lima tenaga staf.

Fasilitas operasional yang diberikan kepada masyarakat adalah produk dan jasa penyimpanan dana dengan menggunakan akad syariah dalam bentuk giro, tabungan, tabungan H=haji, dan deposito yang dilengkapi dengan fasilitas e-channel (ATM, SMS Banking, Internet Banking dan Call Center 14044) untuk memberikan kemudahan transaksi bagi nasabah. Juga ada layanan produk pembiayaan seperti Gadai, KPR, KLE, Talangan Umroh, dan fasilitas lain sesuai dengan kebutuhan nasabah. (mus).

KEMBANGKAN INDUSTRI PRIMER BANK JATIM SIAPKAN SKEMA PEMBIAYAAN MURAH

Bank Jatim memastikan diri akan memberikan skema pembiayaan murah guna menumbuh kembangkan industri primer. Melalui *linkage program* antara Pemprov Jatim, Bank Jatim dan Bank UMKM serta BPR di masing-masing kabupaten/kota, industri itu akan berkembang. Upaya yang sedang dilaksanakan, adalah industri pengolahan di pertanian khususnya industri primer pasca panen didorong untuk dikembangkan.

“Kita membuat skema pembiayaan yang *grand* lewat SKPD dikurangi dan disisihkan menjadi *loan agreement* dengan Bank Jatim. Diharapkan, skema pembiayaan ini dapat mengurangi disparitas,” ujar Gubernur Jatim, H Soekarno saat menerima Komisi XI DPR RI di Surabaya, Selasa (22/12).

Pakde Karwo menyampaikan, sasaran UMKM sektor primer dengan bunga murah, cara mudah dan layanan cepat. PT Bank Jatim dan BPR memastikan obyek pembiayaan (industri primer) dan target/nasabah/debitur tercatat *by name by address*. “Setelah diberi pembiayaan murah, produk yang dihasilkan harganya lebih kompetitif,” urai Pakde Karwo.

Penerapan langkah ini senada dengan sasaran utama Pemprov Jatim pada 2016 menjadikan Jatim sebagai provinsi industri, tepatnya industri primer. Mulai dari yang kecil, menengah, hingga atas. Industri primer mengolah produksi sektor primer fase pertama. Diharapkan penerapan skema pembiayaan ini dapat berjalan di setiap kabupaten di Jawa Timur.

Pakde Karwo juga menyampaikan, keunggulan Jatim dalam perdagangan antar provinsi. Dalam pengembangan pasar yang kompetitif, Pemprov Jatim memperkuat pengembangan Kantor Perwakilan Dagang (KPD) di 26 provinsi se-Indonesia dan sudah mulai beroperasi sejak tahun 2010. “Tahun lalu, dari Jatim ke luar provinsi itu Rp 415 triliun. Sedangkan yang masuk ke Jatim Rp 325 triliun. Jadi ada *surplus capital inflow* Rp 90 triliun,” jelas Pakde Karwo.

Lebih lanjut disampaikan, penguatan perdagangan yang paling penting adalah pasar dalam negeri. Pasalnya, pasar dalam negeri tidak tergantung kepada fluktuasi nilai tukar (*kurs*) mata uang asing, serta lebih efisien didalam konektivitas (*shipping*) antar pulau, dan menguntungkan bangsa sendiri.

Ketua Pimpinan Rombongan Komisi XI DPR RI, H Jon Erizal menyampaikan, kunjungannya ke Jatim ditujukan untuk melihat langsung perkembangan Pemprov Jatim sekaligus mengambil langkah yang cepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di daerah.

Jon Erizal mengapresiasi kebijakan-kebijakan yang dilakukan Gubernur Jatim usai mendengarkan pemaparan yang disampaikan Pakde Karwo. Ia menganggap Pakde Karwo sangat berkompeten dalam menyampaikan materi secara sistematis. (*/ir)



Dirut Bank Jatim R. Soeroso didampingi empat direksi lainnya.

TAHUN 2016, BANK JATIM FOKUS MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN



FOTO: KAR

Dirut Bank Jatim R Soeroso

WAKTU begitu cepat berlalu. Pelan tapi pasti, tahun 2015 pun berlalu dan berganti dengan tahun 2016. Menapak tahun 2016 memang harus disertai dengan penuh harapan dan semangat baru. Bank Jatim tahun 2016 akan meningkatkan pelayanan kinerja perusahaan dengan mematok target Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 11,52 persen dari tahun 2015.

Sedangkan kredit Bank Jatim diprediksi akan tumbuh sebesar 14,98 persen dari tahun 2015, dan total aset tumbuh sebesar 10,56 persen dari tahun 2015. Sementara laba diprediksi akan tumbuh 13,98 persen. “Indikasi ini menunjukkan bahwa tahun depan semoga Allah SWT meridhoi kondisi makro ekonomi mulai membaik sehingga Bank Jatim juga akan ikut terdongkrak menjadi lebih baik pula,” harapan itu disampaikan Direktur Utama Bank Jatim R Soeroso didampingi Corsec Bank Jatim Agus Abdullah pada Majalah *Bank Jatim*.

Menyinggung kinerja Bank Jatim tahun 2015, “Alhamdulillah berkat kerja keras teman-teman sehingga dari sisi DPK meningkat. Kalau akhir tahun 2014 DPK yang kita himpun sebesar 30,2 triliun, maka alhamdulillah di akhir 2015 DPK yang kita peroleh sebesar 34,4 triliun, artinya (y-on-y) tumbuh sebesar 12,13 persen. Sedangkan kredit yang diberikan juga mengalami kenaikan, dari tahun 2014 sebesar 26,1 triliun akhir Desember 2015 sebesar 28,5 triliun atau tumbuh (y-on-y) sebesar 8,04 persen,” tuturnya.

Sedangkan total aset, lanjut R Soeroso, dari sebesar 37,9 triliun tahun 2014, di akhir tahun 2015 sebesar 43,4 triliun. “Artinya aset kita (y-on-y) tumbuh sebesar 12,57 triliun. Dalam total

aset ini menunjukkan kinerja yang sangat signifikan. Kemudian dari sisi laba (y-on-y) tahun ini mengalami penurunan, karena disebabkan beberapa kewajiban pada tahun 2011 – 2014 harus dibayar pada tahun 2015 yang hampir sebesar 160 miliar,” ujar dia lagi.

Dijelaskan, seandainya tidak ada beban itu, maka laba Bank Jatim akan tinggi, karena harus membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) hampir sebesar 800 miliar. “Seandainya tidak ada beban itu, maka laba kita bisa mencapai 2 triliun lebih, tapi penurunannya kecil sekali. Seharusnya target kita laba tahun lalu sebesar 1,37 triliun namun yang tercapai 1,22 triliun. Ya, selisihnya hanya sedikit saja,” jelasnya.

Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sebagaimana diamanahkan transformasi BPD se Indonesia dan telah diresmikan Presiden pada Juni 2015, Bank Jatim mempunyai tiga sasaran utama antara lain: *pertama*, meningkatkan daya saing yang lebih tinggi. *Kedua*, menguatkan ketahanan kelembagaan Bank Jatim, dan *ketiga* meningkatkan kontribusi Bank Jatim terhadap pembangunan daerah.

Sebagai *agent of development*, Bank Jatim juga mempunyai strategi *holding business* terhadap BUMD-BUMD yang ada di Jawa Timur. Strategi

holding business Bank Jatim bertujuan : *pertama*, memberi kredit *linkage program* pada BPR milik pemerintah daerah se Jatim. *Kedua*, memberi *linkage program* terhadap BPR milik pemda seluruh Indonesia karena Bank Jatim ditunjuk LPDB (Lembaga Pengelola Dana Bergulir) Kementerian Koperasi pada tahun 2015 yang mendapat dana sebesar 425 miliar. “Insyaallah tahun 2016 kita dapat dana minimal 1 triliun. Dana-dana ini yang kita gunakan untuk strategi bisnis Bank Jatim ke depan dalam rangka menumbuhkan ekonomi kerakyatan,” tutur R Soeroso.

Disamping itu, Bank Jatim juga ditunjuk Pemprov Jatim sebagai *loan agreement* untuk pembiayaan sektor primer dengan kucuran dana sebesar 800 miliar dengan tingkat suku bunga murah. “Bank Jatim dapat dana dari Pak Gubernur sebesar 2 persen, kemudian Bank Jatim meluncurkan pada BPR atau LKM (lembaga keuangan mikro) sebesar 4 persen. Kalau KUR dengan tingkat bunga 19 persen, maka pembiayaan *loan agreement* pada sektor primer ini sebesar 9 persen, jadi sangat murah sekali. Tentu saja, program ini didukung LPDB Kementerian Koperasi,” katanya.

Belum lama ini Bank Jatim meluncurkan program Si UMI yang bekerjasama dengan

Pemprov Jatim, Dinas Perizinan Kabupaten/Kota se Jatim. Kredit Si UMI adalah kredit modal kerja atau investasi yang diberikan oleh bank untuk pelaku usaha produktif skala mikro dan kecil yang memiliki kartu ATM tabungan Siklus yang di dalamnya terdapat data debitur. “Ini mempermudah pelayanan, dan Bank Jatim satu-satunya di Indonesia yang melaksanakan *finace inclusion*. Inilah prospek dan harapan kita ke depan dalam menghadapi MEA, dengan meningkatkan daya saing disamping kita juga meningkatkan pembenahan terhadap kelembagaan kita,” harap R Soeroso.

Untuk memotivasi kinerja pegawai Bank Jatim, tahun 2016 ada anggaran kesejahteraan sebagai kenaikan gaji dengan catatan target tercapai atau tidak tercapai akan diberikan. Kecuali direksi dan komisaris bila target tidak tercapai tidak dapat peningkatan kesejahteraan.

“Tapi khusus bagi pegawai peningkatan kesejahteraan hukumnya wajib. Gaji direktur utama tidak usah dinaikkan kalau target tidak tercapai, tapi kalau target tercapai dirut dan direksi lain maupun komisaris kesejahteraannya boleh dinaikkan. Ini konsekuensi bagi direksi dan komisaris,” pungkasnya. (kar/had)



BANK JATIM - BAZNAS PROVINSI JATIM

SALURKAN PRODUK PEMBIAYAAN USAHA RAKYAT

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) semakin mengembangkan fasilitas produk dan layanan dalam pembiayaan syariah. Hal ini diwujudkan dengan menjalin kerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional

(BAZNAS) Provinsi Jawa Timur tentang Penyaluran Pembiayaan Usaha Rakyat (PUSYAR) yang dilaksanakan di Hotel Shangri-La Surabaya (22/12).

Produk PUSYAR merupakan produk sinergi antara beberapa pihak dalam rangka pemberian

pembiayaan penguatan permodalan bagi UMKM Kota Mojokerto antara pihak Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Kota Mojokerto, BAZNAS Kota Mojokerto, Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (DISKOPERINDAG) Kota

Mojokerto & Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Kota Mojokerto.

Sejak diluncurkan pertama kali pada tahun 2012 yang lalu oleh BPRS Kota Mojokerto, kondisi pembiayaan produk PUSYAR di BPRS Kota Mojokerto adalah sebagai berikut :

TAHUN	ANGGARAN (Rp)	NASABAH	REALISASI	NPF
2012	1,000,000,000.00	120	990,000,000.00	0%
2013	1,000,000,000.00	117	968.300.000,00	0%
2014	1,500,000,000.00	174	1,440,500,000.00	0%
Juli 2015	3,000,000,000.00	65	994,000,000.00	0%

Atas capaian yang telah diraih oleh BPRS Kota Mojokerto dan lembaga terkait di Mojokerto, OJK Kantor Regional 3 berupaya untuk memperluas produk PUSYAR tersebut, tidak hanya untuk diterapkan di Mojokerto saja, namun juga untuk BPRS milik Pemda lain di Jawa Timur, diantaranya yaitu BPRS Bhakti Sumekar Sumenep, BPRS Kota Magetan dan BPRS Sampang. Dalam merealisasikan hal tersebut, OJK menunjuk Bank Jatim sebagai koordinator BPRS yang akan melakukan pemasaran produk PUSYAR.

Direktur Utama Bank Jatim R. Soeroso menyampaikan potensi yang dapat diperoleh dengan adanya kerja sama ini, yaitu bahwa saat ini di setiap kota dan kabupaten di Jawa Timur telah memiliki organisasi BAZNAS Kota/Kabupaten yang masing masing memiliki dana kelolaan sendiri berdasarkan hasil pendapatan zakat di masing-masing wilayah.

“Dengan adanya kerja sama ini, Unit Usaha Syariah Bank Jatim dapat mengelola dana yang ada di BAZNAS Kota/Kabupaten. sehingga berpotensi

meningkatkan perolehan Dana Pihak Ketiga. Selain itu, terdapat potensi penyaluran pembiayaan kepada BPRS baik yang berstatus sebagai anggota Perhimpunan Bank Milik Daerah Se Indonesia (PERBAMIDA) maupun yang bukan anggota PERBAMIDA yang akan menyalurkan produk PUSYAR” jelas R. Soeroso.

Dalam prosesnya, Bank Jatim akan dapat memberikan pembiayaan PUSYAR kepada nasabah dengan akad Murabahah, dengan total pembiayaan yang diberikan dan biaya-biaya yang mencakup

pokok pembiayaan, margin pembiayaan, premi asuransi dan biaya administrasi.

Dalam hal ini, calon nasabah PUSYAR wajib mendapatkan rekomendasi BAZNAS dan DISKOPERINDAG sebelum mendapatkan realisasi pembiayaan dari BPRS. Atas pembiayaan yang diberikan oleh BPRS Kota/Kabupaten, nasabah hanya wajib membayar angsuran pokok pembiayaan saja, sedangkan margin pembiayaan, premi asuransi, dan biaya administrasi merupakan subsidi dari BAZNAS. **(Pr. Med)**

KIAN AGRESIF SALURKAN KREDIT, BANK JATIM GANDENG PTPN X

Bank Jatim kian agresif dalam menyalurkan kredit ke berbagai sektor. Kali ini, melalui penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Kredit Bankit KKPA Pada Sektor Perkebunan Tebu Pola Kemitraan Musim Tanam Tahun (MTT) 2015/2016 dan 2016/2017. Pendetangana naskah kerjasama itu dilakukan oleh Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Bank Jatim Tony Sudjiaryanto dengan Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara X Muhammad Hanugroho di Kantor Pusat Bank Jatim, (2/12).



Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Bank Jatim Tony Sudjiaryanto dan Direktur Keuangan PTPN X Muhammad Hanugroho usai penandatanganan MoU Kredit Bankit KKPA.

Kredit Bankit KKPA pada sektor perkebunan tebu adalah kredit yang diberikan oleh Bank Jatim kepada koperasi yang ditunjuk pabrik gula unit kerja dari PTPN X dalam rangka pembiayaan tebu rakyat, untuk diteruskan kepada anggotanya. Hal ini dilaksanakan dengan pola kerjasama berdasarkan kesepakatan antara Pabrik Gula (PG) dan Koperasi atas dasar prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan, dengan PTPN X dan pabrik gula sebagai *avalis* kredit.

Dalam hal ini, pabrik gula mitra peserta kredit pada sektor perkebunan tebu. adalah unit usaha dari PTPN X, yakni seluruh pabrik gula dibawah naungan PTPN X. Sedangkan, koperasi yang diikutsertakan dalam Kredit Bankit KKPA pada sektor perkebunan tebu pola lemitraan adalah koperasi yang ditetapkan pabrik gula.

Direktur Agrobisnis

& Usaha Syariah Bank Jatim Tony Sudjiaryanto menyampaikan, sumber dana Kredit Bankit KKPA pada sektor tersebut berasal dari dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (LPDB-KUMKM).

“Sumber dana Kredit ini adalah dari LPDB-KUMKM dan dilaksanakan berdasarkan ketentuan kredit yang ditetapkan oleh Bank Jatim. Dalam pelaksanaannya, PTPN X wajib menjamin pengembalian atas kredit yang diberikan oleh Bank Jatim selaku *avalis* kepada koperasi binaan pabrik gula di wilayah kerja PTPN X, untuk membiayai usaha budidaya tebu yang bersangkutan.

Dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama ini, PTPN X telah bersedia dan memberikan persetujuan penjaminan atas seluruh kredit yang diberikan Bank Jatim kepada koperasi yang direkomendasi pabrik gula dibawah naungannya” jelas Tony. (*)



FOTO: IST

Pemimpin Cabang Gresik Budi Sumarsono (tiga dari kiri) beserta staf foto bersama dua nasabah yang meraih hadiah Simpeda.

RAIH HADIAH SIMPEDA, BERANGKAT UMROH

DUA NASABAH BANK JATIM GRESIK REBUT RP 150 JUTA

Dicky Tampubolon dan Ny Alimah, ketiban rejeki. Dua nasabah Bank Jatim Cabang Gresik itu, mendapat hadiah uang tunai masing-masing Rp 100 juta dan Rp 50 juta, dari undian tabungan Simpeda Bank Jatim tingkat regional tahun 2015.

Semula, dua nasabah itu sempat tidak percaya saat karyawan Bank Jatim Cabang Gresik memberitahu jika mereka mendapat hadiah. Keduanya, adalah nasabah Bank Jatim sejak 2012. Dicky Tampubolon yang sehari-hari sebagai dokter di RSUD Ibnu Shina Gresik mengatakan kalau uang itu tetap ditabung untuk keperluan anaknya. “Terima kasih Bank Jatim yang telah memberikan apresiasi kepada nasabahnya,”

ungkapnya.

Sementara itu Ny Alimah berniat hadiah uang itu akan dipakai untuk keperluan ibadah. Wanita paruh baya ini berencana akan umroh bersama suaminya. “semoga ini bisa menjadi barokah,” katanya.

Menurut informasi dari Capem Menganti, semula Alimah menabung di Simpeda untuk haji, ternyata mendapat hadiah Rp 50 juta. Hadiah tersebut dipakai berangkat umroh bulan kemarin bersama suaminya yang pedagang bumbu-bumbu masak di

pasar Menganti.

Kedua hadiah tersebut secara simbolis diserahkan Pemimpin Cabang Gresik Budi Sumarsono disaksikan para nasabah yang tengah bertransaksi di *banking hall* Cabang Gresik, Jumat (13/11).

Penarikan undian Tabungan Simpeda itu sendiri, dilaksanakan di Pasuruan bersama dengan enam cabang lainnya yaitu Gresik, Mojokerto, Jombang, Sidoarjo dan Cabang Pasuruan sebagai tuan rumah. Masing-masing cabang, mendapat

hadiah pertama Rp 100 juta.

Dijelaskan Budi Sumarsono, total hadiah tabungan Simpeda sebesar Rp 12,5 miliar diundi setahun tiga kali. Dua kali undian tingkat nasional, dan sekali regional. “Untuk regional total hadiah yang diperebutkan 40 cabang sebesar Rp 6 millar,” jelasnya.

Pemberian hadiah ini sebagai wujud apresiasi dan memberikan motivasi kepada nasabah untuk terus semangat menabung di Bank Jatim.

Untuk bisa mendapatkan hadiah, diberlakukan syarat dan ketentuan pokok. Di tingkat regional, nasabah harus mempunyai saldo minimal Rp 1 juta dengan kelipatan dan telah mengendap satu bulan takwin.

“Sedangkan yang berhak mengikuti undian *grand prize* senilai Rp 500 juta, nasabah harus mempunyai saldo minimal Rp 10 juta atau lebih dengan kelipatan Rp 5 juta dan mengendap satu bulan takwin” pungkasnya. (ary)



Yuni Shara bernyanyi bareng dengan vokal grup Bank Jatim.

FOTO ARY

YUNI SHARA NYANYI BARENG VOKAL GRUP BANK JATIM

Yuni Shara memang seorang entertainer profesional. Sebagai bintang tamu, dia berhasil mengambil hati para undangan yang menyaksikan penarikan undian grand prize Tabungan Simpeda di Dyandra Convention Center (27/11). Para tamu dibuat larut menyanyikan 12 judul lagu yang sudah dihafal para undangan.

Artis mungil kelahiran Kota Wisata Batu yang bernama Wahyu Setyaning Budi itu, terkenal dengan pembawa lagu lama yang sudah diaransemen baru. Kakak dari diva Pop Krisdhayanti ini, sangat menggemaskan meski usianya sudah di atas empat puluhan. Penampilannya sangat anggun dengan busana longdress warna putih

dan *high heel* serasi.

Ketika melantunkan lagu ketiga yang berjudul 'Ku Cari Jalan Yang Terbaik' ciptaan Pance Pondaag, penonton pun turut bernyanyi. Yuni Shara pun turun panggung dan menghampiri penonton dan nyanyi bareng.

Kira-kira ada lima meja yang dihampiri. Saat Yuni Shara mendatangi meja ibu-ibu direksi, disambut dengan

menirukan nyanyian dan selfie bersama.

Lagu berjudul Gita Cinta dari SMA yang aslinya dinyanyikan Selvia Sherly Malington bersama aktor yang kini menjadi Gubernur Banten Rano Karno, mereka nyanyikan. Lagu itu, pernah hit di tahun 1979.

Tembang oldies yang membuat penonton dan Pimcab Nganjuk Yety, Ratna dan lainnya, larut dan turut bernyanyi saat sebuah lagu berjudul Kharisma Cinta yang dibawakan Broery Marantika bersama Dewi Yul. "Oke saya nyanyikan lagu-lagu secara *medley* biar banyak," kata Yuni sampai akhirnya 12 judul didendangkan.

Meskipun Yuni Shara yang tampil solo berhasil menguasai penonton, namun panggung acara yang berukuran 4 x 8 meter itu terlihat kosong setelah undian *grand prize*. Hal itu dicermati oleh Kingkin dan kawan-kawannya.

Kingkin penyanyi Bank Jatim yang sering tampil bernyanyi di panggung mengomentari kevakuman itu. Mestinya memang harus ada *dancer*-nya yang menari mengiringi setiap lagu yang dilantunkan Yuni Shara biar suasana tambah meriah.

"Makanya dari sisi barat, saya mencoba mengajak empat orang teman anggota *vocal*

grup untuk bergoyang mengikuti Yuni Shara nyanyi. Melihat kita terus bergoyang Yuni Shara menghampiri kami dan nyanyi bareng. Akhirnya teman-teman lain nimbrung selfie bareng,” ungkap Kingkin.

Yuni pun kembali naik ke panggung dan melantunkan tembang kenangan yang dinyanyikan saat dia masih kasmaman dengan Rafi Akhmad. Judul lagunya '50 Tahun Lagi'. Lagu yang bercorak meriah itu, diikuti anggota vocal grup. Yuni Shara memberi kode memanggil 14 orang penyanyi Bank Jatim naik ke panggung.

Spontan, penyanyi finalis Got Talent Bank Jatim tahun 2014-2015 naik panggung nyanyi bareng Yuni Shara yang penuh semangat. “Anak-anak memang sudah

hafal dengan tembang kenangan itu sehingga suasana menjadi meriah sampai akhir acara,” kata Kingkin.

Momen ini menjadi kenangan yang tak terlupakan oleh 14 orang penyanyi vocal grup Bank Jatim. Mereka sebelumnya mengisi acara dengan mendengarkan tiga lagu rakyat Jawa Timur seperti Jembatan Merah, Rek Ayo Rek dan Tanduk Majeng. Busana yang dipakai pun khas Jawa Timur, hanya Kingkin yang mengenakan pakaian Sinden Banyuwangi.

Vocal grup yang diasuh Pemimpin Divisi DJL Revi Adiana Silawati itu melakukan latihan rutin sebelum mereka manggung di acara Gemerlap Undian Simpeda 2015. “Sedikitnya 10 kali mereka latihan” kata Kingkin yang mersa puas tampil bersama Yuni Shara. (ary)



FOTO: ARY

Yuni Shara menyanyikan lagu berjudul 50 tahun lagi.



(ARY)

Petugas PMI melayani para pendonor yang menyumbangkan darahnya secara sukarela untuk program kemanusiaan.

PESERTA MEMBLUDAK, DONOR DARAH BMPD JATIM AKAN DIPERBANYAK

AKSI donor darah yang diadakan Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Jawa Timur menjadi agenda rutin tahunan. Peserta donor darah tahun 2015 yang digelar di Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPW BI) pada Senin –Selasa (14-15/12) misalnya, juga membludak.

Tercatat hingga 1 Desember 2015, jumlah peserta yang mendaftar sebanyak 3.068 orang dari 117 bank yang beroperasi di Surabaya. “Jumlah tersebut melebihi target tahap II sebanyak 1.750 orang,” kelas Selvy Hutomo, ketua panitai Donor Darah BMPD Jawa Timur.

Bank yang terbanyak mengirimkan karyawan untuk donor darah adalah Bank Artha Graha 171 orang, Bank BNI 169 orang, Bank Mandiri 143 orang Bank BTN 120 orang dan Bank Jatim 117 orang.

Kegiatan donor darah tahap I yang dilaksanakan 3-5 Agustus 2015, dijelaskan Selvy Hutomo, jumlah pesertanya 2158 dan hasil donor darah yang diperoleh sebanyak 1.778 kantong darah. “Untuk tahun 2016 nanti panitia sudah mengusulkan anggaran dan sudah disetujui,” jelasnya.

Pembukaan bakti sosial tadi, dihadiri Deputy Kepala Perwakilan Bank Indonesia KPw Jawa Timur Syarifuddin Bassara yang juga Sekretaris I BMPD, Deputy Direktur Advisory dan Pengembangan Ekonomi Daerah Taufik Saleh, Direktur Pngawasan Bank dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku Sekretaris II BMPD, Ketua Panitia donor darah Selvy Hutomo dari Bank Artha Graha, Humas BMPD Dharmaisah dari Bank Prima Master, Dicky Dwiarto Bank Ganesha dan Ersyam Fanshuri dari Bank Panin Syariah.

Di acara pembukaan Senin (14/12) lalu, panitia pelaksana juga menyerahkan penghargaan kepada tiga orang pendonor yang telah menyumbangkan darahnya diatas 75 kali yaitu Sugianto Widjaja dari Bank Panin Coklat sebanyak 110 kali, Kuswari dari Bank Maspion sebanyak 80 kali, dan Andriejas Tri Harijono dari Bank Panin Coklat sebanyak 79 kali. (ary)

BERSINERGI MEMBANGUN BUMI WALI

Menjadi bagian dari Kabupaten Tuban, Bank Jatim Cabang Tuban turut hadir mensukseskan Hari Jadi Kabupaten Tuban yang tahun ini memasuki usia 722 tahun. Pemimpin Cabang, Suwadji (55) berkomitmen mendukung penuh setiap kegiatan yang diadakan Pemkab.



Pemimpin Cabang Tuban berfoto bersama Bupati Tuban dalam acara Hari Jadi Kabupaten Tuban yang Ke-722.

Sebagai Pemimpin Cabang yang baru beberapa hari menginjakkan kaki di Bumi Wali, Wadji, begitu dia biasa disapa, terus mengadakan pendekatan dengan pejabat di lingkungan Pemkab Tuban terutama Bupati H Fathul Huda bersama Jajaran Forum Pimpinan Daerah (Forpimda) Tuban.

Salah satu caranya, dengan turut hadir di semua event dalam rangka memperingati Hari Jadi, seperti tampak dalam Pembukaan Pameran Dagang

dan Pembangunan, Pembukaan Jambore UKS Tingkat Provinsi Jawa Timur di peringatan Kabupaten Tuban serta Hari Jadi Tuban Ke-722 yang digelar Kamis 12 Nopember 2015 di Pendopo Kridho Manunggal.

Menurut Wadji, selain melalui event-event formal tersebut, pendekatan terhadap bupati beserta jajarannya juga dilaksanakan secara non formal. “Untuk lebih dekat dengan bupati, saya mengikuti kegiatan beliau seperti

dalam olahraga golf,” katanya.

Melalui pendekatan semacam ini terasa efektif untuk mengetahui program kerja Pemkab Tuban. “Dengan obrolan non formal, terjadi keakraban dan dirasa sangat efektif untuk dapat memecahkan segala masalah yang mungkin ada. Selain itu dapat ditemukan ide-ide baru yang masih segar dan menjadi tahu tentang program Pemkab ke depan yang dirancang bupati,” Ujarnya

Dengan begitu,

AKHIR TAHUN 2015, BANK JATIM KEMBALI RAIH PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL

akan tercipta sinergi yang baik antara Bank Jatim dan Pemkab Tuban dalam berbagai bidang. “Dengan kesamaan pandangan, maka program-program yang direncanakan oleh Bank Jatim dan Pemkab Tuban dapat terserap maksimal,” Katanya.

Seperti yang sudah berjalan saat ini adalah kredit multiguna bagi pegawai negeri sipil. Selain itu dalam mendukung berkembangnya UKM, kredit bagi UKM Produktif terus ditingkatkan.

Sebagai wujud kepedulian, Bank Jatim Cabang Tuban turut berperan aktif dalam program Gerakan Bersama Membantu Masyarakat Miskin (Gematumaskin) yang dirancang Pemkab Tuban dalam mengurangi jumlah masyarakat miskin, agar memiliki standar hidup lebih sejahtera, berupa pembagian Sembako dimana Bank Jatim Cabang Tuban, juga ikut membantu gerakan tersebut berupa sembako sebanyak 150 bungkus yang berlangsung pada tanggal 30 Nopember 2015 secara simbolis. di Pendopo Kabupaten Tuban.

GEMAR MENABUNG

Dalam membudayakan menabung terutama di Bank Jatim, diadakanlah Undian Gemerlap Tabungan Simpeda Bank Jatim, yang tahun ini dari Kabupaten Tuban. Pemenang undian pertama, atas nama Munsjahid dari Kecamatan Bancar dengan hadiah Rp 100 Juta. Hadiah undian kedua, atas nama Universitas Sunan Bonang dengan hadiah uang tunai Rp 50 juta. “Selamat kepada para pemenang. Semoga bermanfaat”. Diadakannya acara undian simpeda Bank Jatim tersebut diharapkan bisa memberikan stimulus bagi masyarakat agar membudayakan hidup menabung utamanya di Bank Jatim.

Melalui berbagai program dan kegiatan tersebut, Wadji berharap, hubungan yang telah terjalin selama ini harus terus dijaga. Melalui pengalamannya, Wadji yang pernah mengabdikan diri di Bank Jatim Jombang, Magetan, Trenggalek dan Tulungagung ini, dengan dibantu seluruh karyawan dan karyawan Cabang Tuban, optimis Bank Jatim Cabang Tuban akan dapat berkembang lebih baik lagi.*



Dirut Bank Jatim R. Soeroso hadir saat menerima penghargaan dari *The Winner Indonesia Award*.

Menginjak akhir tahun 2015, Bank Jatim berhasil meraih prestasi dalam acara “*The Winner Indonesia Award 2015*” dengan kategori “*As The Most Favourite Mortgage Loan With Variable Product Of The Year*”. Direktur Utama Bank Jatim R. Soeroso hadir secara langsung menerima penghargaan tersebut di Hotel Shangri-La Surabaya (18/12).

Penghargaan “*The Winner Indonesia Award 2015*” diberikan oleh Pusat Rekor Indonesia dan Majalah Penghargaan Indonesia kepada perusahaan dan pribadi yang memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan signifikan dengan akselerasi kemajuan perekonomian Indonesia. Program ini diharapkan menjadi

“*Center of Excellence*” dimana pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi prioritas perusahaan guna menjamin kelangsungan dan keberhasilan usahanya di tengah ketatnya persaingan serta pesatnya perubahan.

Program ini juga merupakan “*Research Based*” atau berdasarkan pemikiran yang konsepnya disusun berdasarkan hasil pemantauan yang terstruktur dan profesional. Hasil penelitian ini diharapkan akan mencapai sukses yang sangat berharga bagi pengembangan konsep dan praktek sehingga akan mendorong peningkatan daya saing bangsa dan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Oleh karena itu, penilaian perolehan penghargaan dilaksanakan berdasarkan *survey* eksternal

independen yang kredibel dan dapat dipercaya.

Dalam acara tersebut, Direktur Utama Bank Jatim R. Soeroso menyampaikan apresiasi atas penghargaan tersebut.

“Alhamdulillah, malam ini kami mendapatkan penghargaan versi kategori “*As The Most Favourite Mortgage Loan With Variable Product Of The Year*”. Penilaian ini datang dari pihak luar Bank Jatim sehingga wajib diapresiasi agar kami selalu berupaya memberikan kinerja dan layanan yang terus meningkat di masa yang akan datang. Bagi kami merupakan suatu komitmen untuk terus senantiasa berusaha menjawab kebutuhan masyarakat dengan melakukan inovasi produk serta jasa layanan lainnya” tegas R. Soeroso.

GELAR SENSUS EKONOMI 2016, KEJAR PELUANG USAHA BISNIS

SENSUS Ekonomi 2016 (SE 2016) segera digelar. Sensus setiap 10 tahun sekali ini sebagai langkah mendapatkan informasi yang valid, akurat untuk pengembangan usaha. Indonesia melakukan sensus ekonomi terakhir tahun 2006.



Gubernur Jawa Timur Soekarwo memberikan sambutan dalam seminar Sosialisasi Sensus Ekonomi 2016.

Di Jawa Timur, program sensus ekonomi ini dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur. Selain mendapat informasi akurat, sensus ekonomi juga dilakukan untuk mengetahui data obyektif guna mengetahui gambaran formal ekonomi Jawa Timur khususnya dan Indonesia pada umumnya.

“Sensus ekonomi dilaksanakan juga untuk mendapatkan informasi potret utuh perekonomian bangsa sebagai landasan penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan nasional maupun regional,” ujar Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, M Sairi Hasbullah, Rabu (2/12).

Selain pertanian, pendataan dilakukan terhadap seluruh sektor usaha secara menyeluruh itu, akan mampu menghasilkan gambaran lengkap tentang level



dan struktur sektor ekonomi non-pertanian. Disamping itu, dengan sensus ekonomi akan diketahui daya saing bisnis di Indonesia dan akan mengetahui penyediaan kebutuhan informasi usaha.

Metode pendataan Sensus Ekonomi 2016 adalah; pencacahan yang dilakukan di seluruh wilayah NKRI Indonesia yang mencakup seluruh usaha ekonomi maupun pendataan karakteristik usaha mikro. Pencacahan dilakukan secara sample, berdasarkan master frame hasil listing SE 2016. Kemudian metode pendataan karakteristik usaha menengah besar, dilakukan secara sensus untuk seluruh usaha atau

perusahaan.

“Yang juga ingin diperoleh dari pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 adalah; pemetaan potensi (level) ekonomi menurut wilayah jenis dan usahanya. Seperti benchmarking PDB untuk pemerintah pusat, dan PDRB untuk pemerintah daerah provinsi. Tersedianya sampling frame untuk berbagai kegiatan survei di bidang ekonomi (survei harga, produksi, distribusi, jasa dan survei khusus),” tambahnya.

Disamping itu, terbangunnya bisnis data dan benchmark updating integrated business register. Karakteristik usaha menurut skala usaha. Karakteristik

usaha (unik), franchise, e-commerce/on-line business, multilevel, marketing dan lain-lain. Kemudian pemetaan daya saing bisnis menurut wilayah dan tinjauan prospek bisnis dan perencanaan investasi di Indonesia.

Untuk SE 2016, tenaga yang dibutuhkan di Jawa Timur sekitar 50.500 orang. Sementara BPS Kota Surabaya, membutuhkan tenaga SE sebanyak 7.000 orang. Puncak SE 2016 dan pendataan seluruh usaha, akan dilaksanakan pada Mei 2016. Selama bukan usaha tani, semuanya akan didata tanpa terkecuali. Hasil SE 2016 akan diumumkan pada 17 Agustus 2016. Sementara data rincinya SE 2016 akan diumumkan pada Tahun 2017.

Gubernur Jatim Soekarwo saat membuka Seminar Sosialisasi Sensus Ekonomi 2016 di Hotel Shangri-La Surabaya, Kamis

(3/12) menekankan, sensus ekonomi 2016 sangat penting dalam menghasilkan data terstruktur sebagai langkah strategis dalam melakukan perencanaan kebijakan dan strategi. Terutama dalam mewujudkan Jatim sebagai provinsi industri Tahun 2016.

Ia meminta semua pihak menyukseskan sensus ekonomi 2016 tidak hanya sebagai perencanaan kebijakan strategi, tetapi juga sebagai sarana melihat dan mengevaluasi menuju Jatim Provinsi Industri 2016. Kepada para Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) di kabupaten/kota secara rutin memberikan data akurat kepada kepala daerah untuk digunakan dalam penyusunan program kerja. “Jangan sampai ada program yang disusun hanya menggunakan feeling, sehingga tidak tepat sasaran,” pintanya. (kar)

TIONGKOK TERBESAR PASOK KEBUTUHAN SAYUR DAN BUAH

SELAIN Tiongkok, hampir tidak ada negara lain yang memasok sayur-sayuran ke Jawa Timur. Nilainya pun meningkat dari USD 22 juta di bulan Oktober, menjadi USD 27 juta di bulan November 2015. Ada tiga komoditas utama sayur-sayuran Tiongkok yang marak di Jatim yaitu bawang putih, bawang bombay, wortel dan buah.



FOTO: KAR

Kepala BPS Jatim, Sairi Hasbullah

“Selama ini banyak yang mengatakan kalau buah-buahan Indonesia berasal dari Thailand. Tapi khusus Jawa Timur, pasokan buah-buahan banyak berasal dari Tiongkok. Misalnya buah pir, apel, dan jeruk. Padahal di Batu banyak apel, sementara di Jember juga banyak jeruk,” ujar Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur Sairi Hasbullah dalam keterangan pers di kantornya, Selasa (15/12).

Untuk menangkal masuknya sayuran dan buah impor, Gubernur Jatim Soekarwo tiga tahun lalu sudah menerbitkan peraturan gubernur (pergub) tentang pengendalian impor hortikultura, termasuk buah di dalamnya. Pergub Nomor 22/2012 sudah sangat tegas. “Masuknya sayuran dan buah-buah itu tidak dari frontline kita (Jawa Timur). Terhitung sejak 2012 Pelabuhan Tanjung Perak steril dari aktivitas bongkar muat buah dan sayur impor,” tegas Soekarwo seperti dikutip Surya (25/11/2014).

Ditengarai, buah impor itu masuk dari Jakarta dan daerah lain seperti Pelabuhan Belawan Medan dan Pelabuhan Soekarno-Hatta (Makassar). Dari daerah-daerah yang ditetapkan pemerintah sebagai pintu masuk tersebut, buah impor leluasa masuk Jatim. Iring-iringan kendaraan



pengiriman buah, tinggal pilih. Mau lewat jalur pantura atau jalur selatan. Begitu kiriman sampai di Jatim, pedagang mendistribusikannya, mulai toko buah, mal, pasar modern, pasar tradisional hingga pedagang kaki lima. “Yang masuk jalur darat memang tidak bisa dicegah,” tambahnya.

Sementara dalam paparannya Kepala BPS Jatim, Sairi Hasbullah, mengatakan, nilai impor Jawa Timur November 2015 mencapai USD 1,50 miliar atau naik 6,06 persen dibanding pada Oktober 2015 sebesar USD 1,41 miliar. Secara kumulatif, nilai impor Januari - November 2015 mencapai USD 17,762 miliar atau turun 23,56 persen dibanding periode yang sama 2014 yang mencapai USD 23,24 miliar.

Ditambahkan, impor migas Jawa Timur pada November 2015 hanya USD 209,21 juta atau turun 26,59 persen dibanding impor migas Oktober 2015 yang mencapai USD 284,99

juta, serta gandum-gandum USD 79,58 juta.

Komoditi utama dari kelompok barang mesin-mesin/peralatan mekanik adalah untuk mencairkan udara atau gas lainnya: Tidak dioperasikan secara elektrik senilai USD 10,02 juta atau naik 100 persen dibanding sebelumnya. Sedangkan di kelompok besi dan baja komoditi utamanya adalah produk setengah jadi dari besi atau baja bukan paduan.

Selama November 2015, negara asal impor barang, Tiongkok merupakan negara pemasok barang impor nonmigas Jawa Timur terbesar dengan nilai USD 323,94 juta, diikuti Amerika Serikat USD 126,29 juta, Singapura USD 83,47 juta. Kontribusi ketiganya mencapai 41,36 persen. Sementara untuk negara ASEAN asal barang impor nonmigas terbesar adalah Singapura dengan nilai impor mencapai USD 83,47 juta.

Sedangkan nilai ekspor Jawa Timur bulan November 2015 mencapai USD 1,28 juta dolar AS atau turun 8,11 persen dibanding ekspor pada bulan Oktober 2015 yang mencapai USD 1,40 juta. Secara kumulatif nilai ekspor Januari sampai November 2015 mencapai USD 15,87 juta atau turun 7,76 persen dibanding ekspor periode yang sama tahun 2014 yang mencapai USD 17,20 juta. (kar)

INVESTOR NEWS

NOVEMBER 2015

Pada bulan Nopember 2015, Bank Jatim menunjukkan rata-rata performa yang bagus dalam pertumbuhan aset, dana pihak ketiga, kredit, dan pendapatan bunga. Namun dalam perolehan laba mengalami sedikit penurunan akibat kenaikan beban yang cukup tinggi. Berikut terlampir Laporan Keuangan BJTM per Nopember 2015:

NERACA (UNAUDITED / DALAM JUTAAN RUPIAH)

Informasi	Nopember 2014	Nopember 2015	YoY
Total Aset	44.134.808	49.017.027	11,06%
Penempatan BI, SBI, & Bank Lain	11.809.649	11.226.317	-4,94%
Kredit Yang Diberikan	26.801.688	29.260.255	9,17%
Dana Pihak Ketiga	36.810.008	40.031.080	8,75%
- Giro	16.982.546	15.756.848	-7,22%
- Tabungan	9.819.302	11.247.075	14,54%
- Deposito	10.008.160	13.027.157	30,17%
Modal	5.991.036	6.271.754	4,69%

LABA RUGI (DALAM JUTAAN / UNAUDITED)

Informasi	Nopember 2014	Nopember 2015	YoY
Pendapatan Bunga	3.689.065	4.309.429	16,82%
Beban Bunga	(1.031.377)	(1.381.899)	33,99%
Pendapatan Bunga Bersih	2.657.688	2.927.530	10,15%
Pendapatan Ops Selain Bunga	384.736	390.129	1,40%
Beban Ops Selain Bunga	(1.327.666)	(1.518.774)	14,39%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(1.373.527)	(1.752.485)	27,59%
Laba Operasional	1.284.161	1.175.045	-8,50%
Laba Non Operasional	(10.218)	43.155	-522,36%
Laba Sebelum Pajak	1.273.944	1.218.200	-4,38%
Pajak	(387.459)	(356.199)	-8,07%
Laba Bersih	886.485	862.001	-2,76%

RASIO KEUANGAN NOVEMBER 2015

Rasio	Nopember 2015
ROA	2,79%
ROE	16,43%
NIM	6,54%
LDR	73,09%
BOPO	75,00%
CAR	20,44%

DANA PIHAK KETIGA NOVEMBER 2015 (DALAM MILIAR)

Informasi	Nopember 2014	Nopember 2015	YoY
GIRO PEMDA	12.991	10.885	-16,21%
GIRO UMUM	3.992	4.872	22,04%
SIMPEDA	8.426	9.419	11,79%
SIKLUS	380	633	66,49%
TAB HAJI	203	221	8,63%
TABUNGANKU	734	877	19,51%
BAROKAH	76	97	28,03%
DEPOSITO	10.008	13.027	30,17%

KREDIT YANG DIBERIKAN NOVEMBER 2015 (DALAM MILIAR)

Informasi	Nopember 2014	Nopember 2015	YoY
KREDIT KONSUMSI			
-MULTIGUNA	14.760	15.887	7,64%
-KPR	1.270	1.425	12,15%
-LAINNYA	571	819	43,50%
KREDIT KOMERSIAL			
-STANDBY LOAN	1.339	1.213	-9,43%
-KEPPRES	1.167	1.276	9,27%
-OVERDRAFT	2.322	2.649	14,08%
-SINDIKASI	1.083	1.370	26,48%
KREDIT UMKM			
-KUR	1.089	523	-52,01%
-PUNDI	781	1.175	50,40%
-MIKRO	233	512	119,78%
-LAINNYA	2.186	2.413	10,39%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER NOVEMBER 2015

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	141.437.500	4,74%
2	DANPAC SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	107.882.800	3,62%
3	PANIN SEKURITAS Tbk, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	39.595.600	1,33%
4	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.331.500	1,05%
5	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.172.300	1,04%
6	BUMIPUTERA SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	19.325.000	0,65%
7	PT MITRA ANGGUN KELUARGA BERSAMA	AN. PERSEROAN TERBATAS	18.604.500	0,62%
8	BAHANA SECURITIES, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	18.545.500	0,62%
9	PT Taspen (Persero) - THT	ASURANSI	17.131.200	0,57%
10	PT Daewoo Securities Indonesia	AN. PERORANGAN INDONESIA	15.041.000	0,50%
TOTAL			440.066.900	14,75%

KETERANGAN:

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK (911.936.794) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 30,57%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING) PER NOVEMBER 2015

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	SEB PRIVATE BANK S.A S/A DUNROSS INVESTMENT LTD	INSTITUTION - FOREIGN	602.680.100	20,20%
2	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	INSTITUTION - FOREIGN	401.558.000	13,46%
3	CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	170.000.000	5,70%
4	THE NT TST CO S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND LIMITED	INSTITUTION - FOREIGN	159.000.000	5,33%
5	SSB LLOA S/A LEGATO CAPITAL MANAGEMENT INVSTM,LLC-2144615603	INSTITUTION - FOREIGN	93.279.874	3,13%
6	CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	83.147.700	2,79%
7	BBH BOSTON S/A SANLAM UNIVERSAL FUNDS PUBLIC LTD COMPANY	INSTITUTION - FOREIGN	81.801.100	2,74%
8	UBS SWITZERLAND AG-CLIENT ASSETS -2049584001	INSTITUTION - FOREIGN	38.444.400	1,29%
9	SSB C021 ACF COLLEGE RETIREMENT EQUITIES FUND -2144607801	INSTITUTION - FOREIGN	32.046.900	1,07%
10	SSB ZVY5 S/A ST ST ACT EMG MKT SML CAP N-L QIB CTF-2157564053	INSTITUTION - FOREIGN	23.653.600	0,79%
TOTAL			1.685.611.674	56,50%

KETERANGAN :

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (2.071.600.206) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 69,43%.

INVESTOR NEWS

NOVEMBER 2015

INFO SAHAM



Pergerakan saham BJTM di bulan Nopember 2015 mengalami koreksi setelah kenaikan dari harga saham terendah bulan Oktober 2015 sebesar Rp 358 ke harga tertinggi bulan Nopember 2015 sebesar Rp 461. Dengan harga rata-rata sebesar Rp 439, PBV 1,04x, EPS 63,04, PER 6,96x, dan kepemilikan investor asing yang lebih besar, BJTM masih menjadi pilihan menarik untuk berinvestasi.

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA PER NOVEMBER 2015

No	Negara	%	No	Negara	%
1	INDONESIA	30,565%	14	SINGAPURA	0,216%
2	SIPRUS	20,200%	15	SWEDIA	0,188%
3	NORWEGIA	13,459%	16	CAYMAN ISLAND	0,072%
4	AMERIKA	11,033%	17	CINA	0,043%
5	FINLANDIA	5,775%	18	DENMARK	0,038%
6	VIRGIN ISLAND	5,329%	19	SELANDIA BARU	0,033%
7	LUKSEMBURG	3,921%	20	BELANDA	0,015%
8	IRLANDIA	3,437%	21	BELGIA	0,006%
9	INGGRIS	1,921%	22	KOREA SELATAN	0,006%
10	SWITZERLAND	1,289%	23	MALAYSIA	0,003%
11	AUSTRALIA	0,987%	24	FILIPINA	0,002%
12	JEPANG	0,914%	25	JERMAN	0,002%
13	KANADA	0,547%	Total	100%	

Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi :
INVESTOR RELATION BJTM
 Corporate Secretary –
 Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4
 Telp : (031) 5310090-99
 Ext : 472,469, 467
 Email : iru@bankjatim.co.id

DREAMCAR RESTO, KULINER UNIK DENGAN MOBIL KLASIK

INGIN menikmati kuliner bernuansa otomotif? Apalagi bersantap bersama teman atau keluarga dalam mobil klasik yang ditemani 'Marlyn Monroe' dan 'Elvis Presley'. Foto-foto artis dunia kesohor ini menempel di dinding restoran berjejer dengan plat-plat nomor mobil klasik, onderdil, serta lukisan-lukisan mobil. Sementara alunan musik homeband tahun 1960-an, mengiringi suap demi suap makanan. Ini bukan mimpi, tetapi suasana seperti itu bisa ditemui di Dreamcars & Love Exotic Resto, sebuah restoran unik.



Dreamcar & Love Exotic Resto di Jl Raya Tropodo, Waru, Sidoarjo, adalah sebuah restoran yang menawarkan suasana unik dan menarik. Berbeda dari restoran lain, restoran ini mengajak pengunjung untuk makan di dalam mobil klasik. Ada mobil-mobil kuno dengan beragam jenis yang sudah dimodifikasi menjadi meja dan kursi pengunjung. Selain suasananya yang unik, restoran ini juga menyajikan masakan yang bercita rasa lezat, salah satunya adalah menu bebek sadis.

Kasirnya pun berada di moncong mobil. Bahkan perlengkapan audio dan soundsystem dipasang di dalam mobil. Pengunjung tinggal pilih tempat duduk. Ada mobil Morris tahun 1951, Studebaker keluaran tahun 1949, Chevrolet Impala tahun 1962 yang dipajang dengan kap mesin dimodifikasi

menjadi etalase makanan dan sebagainya. Ada pula Mercedes-Benz Limousine, atau ada juga mobil yang disulap menjadi akuarium, lengkap dengan kaca dan ikan air tawar di dalamnya. Semua bagian di resto ini mulai tempat duduk, meja, hiasan dinding, merupakan bagian dari mobil antik.

Suasana semakin gayeng manakala alunan musik organ tunggal dengan penyanyi wanita mengalun seakan menyapa setiap pengunjung yang datang. Lagu-lagu jadul pun mengalun semakin menambah semarak suasana. "Monggo, para pengunjung bisa request lagu, dan kami siap menyanyikan pesanan lagu-lagu Anda," kata pria pemain organ tunggal itu. Dia bersama penyanyi wanita menempati jip kuno yang dijadikan sebagai panggung.

Selain di Tropodo

yang dekat dengan Bandara Juanda, resto ini juga bisa dijumpai di Raya Menganti (Wiyung) Surabaya yang lebih dulu berdiri. Keunikan resto dengan interior mobil klasik juga mendapat perhatian secara nasional maupun internasional, karena resto ini tercatat di Museum Record Indonesia (Muri), sebagai Restoran Unik Bernuansa Mobil Klasik, pada tahun 2010.

Selain mendapat penghargaan dari Muri, resto ini juga meraih penghargaan internasional di World Record, sebagai *Most Number of Cars on Display in a Restaurant*.

Restoran Love Exotic Cars menyajikan masakan Indonesia, seafood dan steak. Beberapa hidangan favorit di restoran ini yaitu Ayam Love Exotic, Gurami Masak Malay, Bebek bakar madu, dan lain-lain. **(kar)**



THE DOCTOR, BABY ALIEN, DAN JATIM PRIORITAS

Oleh: Han's - Cabang Magetan

Kejuaraan belum berakhir, tapi sanksi itu seperti memotong kaki saya”, kata Valentino Rossi, 36, pembalap Movistar Yamaha dengan julukan The Doctor, yang dianggap bersalah atas aksi “nendangnya” terhadap Marc “Baby Alien” Marquez. *Race director* menjatuhkan sanksi pengurangan tiga poin dan harus *start* dari deretan paling buncit pada seri terakhir di Valencia, Spanyol dua pekan kemudian.

Ini adalah salah satu contoh persaingan sengit dalam dunia olahraga kuda besi. Bukan lagi persaingan antara The Doctor lawan Baby Alien. Akan tetapi antara pabrikan Honda versus Yamaha, bahkan persaingan negara, Spanyol vs Italia. Dan rivalitas kedua pembalap tersebut berakhir di tikungan ke-14 saat MotoGP di Sepang, Malaysia.

Bicara tentang persaingan, tidak melulu pada dunia olahraga. Dalam dunia bisnis, persaingan antarproduk atau perusahaan tak kalah sengit dan kejamnya. Persaingan sekarang ini telah banyak membuat—terutama para manajer—hidup sengsara. Dan mereka ingin segera merebut kembali bagian yang telah diambil para pesaing yang sebetulnya juga menerapkan strategi mirip dengan strategi yang dipakainya.

Padahal, persaingan yang sehat bisa



berpengaruh baik dan membantu terhadap perusahaan. Persaingan bisa memperkuat posisi suatu perusahaan dengan melakukan diferensiasi suatu produk. Pesaing dapat pula melayani segmen pasar yang kurang menarik bagi perusahaan.

Di saat situasi *global imbalances*, ketidakseimbangan global sedang melanda. Dan ekonomi dunia terutama pasar finansial masih diselimuti *uncertainty*, ketidakpastian. Maka ketidaksesuaian atau *mismatch* akan sering timbul sehingga berimplikasi cukup kompleks. Persaingan menjadi lebih sengit dan cenderung kejam. Produk kehilangan arah, dan *market share* yang terus menurun. Karena persoalan yang dihadapi adalah di industri yang sama, terjadi pertarungan “*head to head*”.

Untuk mengatasi persaingan, perusahaan pemilik produk harus menggali ulang sejarah. Dulunya produk tersebut

dikembangkan untuk menyimbolkan apa? Apa nilai inti produk tersebut? Masih relevankah dengan situasi sekarang?

Sebuah produk dapat beralih arah dengan lahirnya setiap produk baru dari para pesaing. Untuk mencegah hal itu perlu disadari esensi produk yang dimiliki. Perusahaan yang pintar tahu betul bahwa produk mereka telah memberikan lebih dari sekadar keuntungan finansial. Melainkan juga pengalaman yang membuat lebih hidup bagi orang luar maupun orang dalam perusahaan itu sendiri.

Strategi pesaing dapat memperkuat perubahan penting, seperti mengurangi kepekaan konsumen terhadap harga, suku bunga ataupun menyingkirkan penghalang-penghalang baru untuk memasuki pasar. Coca-Cola dan Pepsi Cola misalnya, secara terus menerus bersaing hingga sekarang. Meski bersaing ketat,

merek minuman ringan Si Merah (Coca-Cola) dan Si Biru (Pepsi Cola) sama-sama berjaya selama sekian dasawarsa.

Mereka berdua tidak pernah saling menjegal dan membunuh. Dan hebatnya lagi, kedua minuman kola tersebut silih berganti menempati posisi terhormat dalam jajaran The Most Valuable Global Brands menurut berbagai versi. Adanya persaingan abadi kedua merek minuman bersoda tersebut telah berhasil mempersulit masuk dan berkembangnya pesaing-pesaing baru dalam memasuki arena minuman ringan.

Yang terlihat sekarang, meski pertempuran di bisnis seperti jasa keuangan terlihat sengit, justru sebaliknya, malahan menggairahkan pasar. Perusahaan terdorong untuk lebih kreatif melakukan inovasi produk. Sehingga gemuruh dan persaingan ketat tak membuat kecut nyali para pemain di

industri jasa keuangan yang lagi hot-hotnya.

Dalam peringkat makro, adanya pesaing-pesaing sebetulnya dapat merangsang pertumbuhan umum industri tertentu. Untuk bisa tahan banting, kuncinya adalah mempertahankan kekhasan sebuah produk yang menjadi pembeda (diferensiasi) dari produk para pesaing itu sendiri. Strategi bersaing para pemain sangat menentukan kompetisi di lapangan. Di samping itu tentunya perusahaan harus terus berupaya untuk meng-*improve* setiap kondisi yang terjadi di pasar. Caranya?

Pertama, inovasi dan renovasi produk. Inovasi ini termasuk inovasi produk dan inovasi biaya. Inovasi akan menjadi kekuatan dalam suatu persaingan, sehingga masalah inovasi produk adalah *top urgent*. Akan tetapi, apabila perusahaan tidak memungkinkan untuk melakukan inovasi karena membutuhkan dukungan dana yang

tidak sedikit misalnya, maka diperlukan langkah renovasi produk.

Kedua, adalah pemilihan media yang canggih dalam ajang berpromosi. Sekarang ini bukan masanya lagi melakukan promosi yang bersifat massal. Segala sesuatunya harus lebih personal. Era Web 2.0 mengantarkan pada pemanfaatan pemasaran *mobile*. Media jejaring sosial seperti Twitter, blog, SMS atau Facebook merupakan kekuatan besar yang bisa dimanfaatkan oleh perusahaan.

Dan yang ketiga adalah mengembangkan nilai-nilai perusahaan dengan cara membangun persepsi dan citra perusahaan yang merupakan diferensiasi strategi bisnis. Nilai-nilai itu bisa dikembangkan dari *product leadership, operation excellence* atau *customer intimacy*. Ketiganya adalah pilihan paling strategis yang bisa menentukan masa depan perusahaan untuk dilihat dan dipercaya oleh *customer*.

Kalau disikapi secara bijak, situasi persaingan akhir-akhir ini mempertontonkan atraksi yang menawan. Bahkan sebetulnya berjalan seimbang. Sebab persoalan yang dihadapi baik pemain besar maupun pemain kecil, perusahaan multinasional maupun nasional, sama saja. Dilihat secara keseluruhan, strategi bersaing para pemain memang jadi mirip-mirip amat. Hampir semuanya menggempur pasar dengan strategi yang tidak jauh berbeda antara satu dengan lainnya.

Michael Porter, profesor Harvard Business School dalam artikelnya yang berjudul "A Good Competitor is not A Dead

Competitor" memberi tip bagi para manajer dalam mengelola pesaing-pesaingnya. Pertama, kenallah pesaing-pesaing yang baik. Pelihara dan jangan hancurkan mereka. Kedua, lindungilah daya hidup para pesaing-pesaing itu. Dan yang ketiga, rangkullah mereka. Sebab kalau tidak, para pesaing-pesaing tersebut bisa merusak posisi perusahaan kita. Bahkan daya tarik industri secara keseluruhan. Karena kalau mereka sampai merasa terpojok, mereka bisa berbuat nekat dengan cara membanting harga/suku bunga, misalnya.

Dengan pengejawantahan nilai-nilai tersebut, selain secara eksternal dapat membangun kredibilitas dan reputasi baik, secara internal juga dapat memandu bisnis agar terstruktur dengan baik.

Membangun nilai luhur yang berumur panjang memang tidak mudah. Dibutuhkan tekad, komitmen, semangat serta konsistensi dari pemimpin.

Penanganan yang bagus menjadikan produk tersebut tidak membosankan, malahan membuat tahan banting. Sebaliknya, penanganan buruk dan berlarut-larut dapat membunuh produk itu sendiri, tergeser oleh produk dari pesaing baru. Inilah konsekuensi bergerak di bisnis yang tidak berjarak dengan *customer*. Dan manuver yang dilakukan PT. Bank Jatim dengan meluncurkan layanan terbaru berupa **Jatim Prioritas** adalah aksi yang cantik dan elegan. Menyialip para pesaing ketika di tikungan tanpa perlu "menendang". Sebab dalam suatu persaingan sejati, bisnis itu biasanya dilakukan dengan *hit and run*".



BANK JATIM SYARIAH DUKUNG AKSELERASI EKONOMI SYARIAH DI ISEF 2015

Sebagai bentuk dukungan dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia, Bank Jatim Unit Usaha Syariah (UUS) atau lebih dikenal dengan Bank Jatim Syariah, turut berpartisipasi dalam Sharia Fair Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) yang diselenggarakan Bank Indonesia di Empire Palace Surabaya.

ISEF 2015 merupakan event yang kedua kali diselenggarakan oleh Bank Indonesia (BI) di Surabaya. Temanya; Empowering Islamic Economic and Finance for the Prosperity of the Nations. Di acara itu, ada tiga acara utama opening ceremony, sharia economic forum dan sharia fair.

Acara *opening ceremony* ISEF 2015 diisi dengan acara Rally Bedug dan lantunan shalawat badar yang dipimpin Habib Syech Abdul Kadir Assegaf. Sedangkan pada segmen *sharia economic forum* dilaksanakan berbagai seminar mengenai pengembangan ekonomi syariah dengan topik yang dibahas; kebijakan strategis pemerintah dalam mengakselerasi ekonomi syariah, pengembangan sukuk sebagai instrumen keuangan yang mampu menghubungkan sektor riil, optimalisasi *Islamic social finance* (seperti zakat, infaq, wakaf), pengembangan layanan non tunai dalam pembayaran, hingga pembahasan mengenai kunci sukses kemandirian pondok pesantren.

Sementara *sharia fair*, meliputi kegiatan pameran produk ekonomi dan keuangan syariah terdiri dari 124 *booth* dan seminar/*talkshow*, pelatihan dan edukasi produk dan

keuangan syariah.

Dalam kegiatan ini, Bank Jatim Syariah membuka *booth* pameran. Untuk memudahkan para pengunjung yang ingin membuka rekening Bank Jatim Syariah, maka di pameran tersebut disediakan layanan pembukaan rekening secara *online*, sehingga pengunjung dapat membuka rekening dan mendapatkan buku tabungan serta ATM saat itu juga.

Tidak hanya bagi pengunjung yang ingin membuka rekening, dalam *booth* pameran, Bank Jatim Syariah juga membuka kesempatan bagi para pengunjung yang ingin bertanya dan mengetahui tentang produk pembiayaan maupun jasa lainnya yang ada di Bank Jatim Syariah.

Pemimpin Divisi Usaha Syariah Bank Jatim Avantonio Hadhianto menyampaikan, keikutsertaan Bank Jatim Syariah dalam ISEF 2015 ini tidak hanya memasarkan produk-produk unggulan.

"Dengan partisipasi Bank Jatim Syariah di ISEF 2015, diharapkan mampu memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran dan komitmen *stakeholder* dalam mendukung akselerasi ekonomi syariah. Dalam hal ini kiranya Bank Jatim mampu menjadi salah satu pihak yang turut mensukseskan target penyelenggaraan ISEF, yaitu antara lain mendorong Indonesia sebagai pusat pengembangan ekonomi syariah dunia dan Jawa Timur sebagai regional ekonomi syariah terbesar di Indonesia" tegas Avantonio. (pr/med)

KOPI KAYUMAS TERKENAL HARUM

*Kala kupandang bintang yang jauh di sana
Saat kudengar melodi cinta yang menggema
Terasa kembali gelora jiwa mudaku*

Karna tersentuh alunan lagu semerdu kopi dangdut

CUPLIKAN lirik lagu dangdut yang dilantunkan Fahmi Shahab, itu sudah sangat terasa kental di telinga masyarakat, utamanya penggemar kopi. Ya, itu lantaran secangkir kopi yang biasanya tersedia di pagi hari bisa menambah semangat, terutama ketika akan melakukan aktivitas. Tapi, tahukah Anda di mana kopi ditanam dan diproduksi?

Desa Kayumas, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo, adalah salah satu penghasil kopi yang terkenal harumnya. Nilai plus yang dimiliki para petani kopi di desa yang berjarak sekitar 47 kilometer dari kota Situbondo ini, tak hanya karena mengembangkan tanaman kopi jenis Arabica, tapi juga karena kemampuan mereka

mengembangkan pertanian organik.

Sesungguhnya hasil pertanian organik memiliki pangsa pasar yang bagus dan harganya relatif lebih mahal. Saat ini Indonesia dikenal sebagai negara pengekspor kopi terbesar keempat di dunia, di bawah Brazil, Kolombia dan Vietnam. Konsumen *middle up*, terutama di negara-negara maju seperti Jepang, Eropa dan Amerika Serikat sangat menghargai hasil pertanian organik, tak terkecuali komoditi kopi organik. Hal ini yang mendorong para petani di Kayumas semakin serius lagi mengembangkan pertanian kopi Arabica organik.

Salah satu petani kopi Desa Kayumas yang terbilang sukses adalah Haji Sutrisno Sjamsul Arifin.



H Sutrisno menunjukkan hasil usaha kopi kayu manis beserta mesin penghalus kopi bantuan dari Bank Jatim.



Karena keberhasilannya itu, dia menerima bantuan berupa alat penggiling/ penghalus kopi dari program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Bank Jatim. “Alhamdulillah, dengan bantuan peralatan yang lebih modern dari Bank Jatim sangat membantu proses menghaluskan kopi yang saya tekuni sekitar empat bulan lalu. Disamping bertani kopi yang saya tekuni secara turun temurun, dulu saya hanya membuat sangrai atau menggoreng kopi saja,” tutur Sjamsul Arifin yang didampingi anaknya, Hari.

Menjadi nasabah Bank Jatim Cabang Situbondo, dimulai dengan memanfaatkan fasilitas kredit Rp 50 juta. Kini, nilai kredit Sjamsul Arifin meningkat menjadi Rp 250 juta. Pengembalian kredit pun lancar sehingga bisa menunjang usaha produksi kopi. “Setiap panen sejak tahun 2002, kami menjual hasil produksi kopi ke PT Indocom Citra Perdana di Sidoarjo dalam keadaan basah 12 persen alias masih ada kulit arinya,” ujar dia.

Sisa hasil panen kopi, juga diproduksi sendiri. Di rumahnya tersedia tak hanya peralatan penggiling/ penghalus kopi, tapi juga ada peralatan lain untuk menggoreng atau sangrai kopi. “Setelah kopi dihaluskan, dimasukkan dalam bungkus plastik. Setiap plastik berukuran satu kilogram kopi murni yang sudah halus, lalu kami jual di pasar-pasar kota Situbondo maupun kios-kios di pinggir jalan. Alhamdulillah kopi hasil produksi kami laris manis, karena baunya harum dan cocok dengan selera warga Situbondo,” katanya.

Menurutnya,

para petani di desanya kebanyakan menanam kopi Arabica organik yang dilakukan secara turun-temurun sejak zaman Belanda. Itu sebabnya, tak perlu heran bila mayoritas petani kopi di Kayumas tetap bertahan dengan konsep pertanian organik. “Saya bersama teman-teman petani lain menghindari penggunaan berbagai bahan kimia dan pestisida dalam mengelola perkebunan kopi, baik saat pemupukan maupun memberantas hama dan penyakit,” tambahnya.

Untuk pemupukannya, lanjut Sjamsul Arifin, hanya mengandalkan pupuk kandang yang dicampur dengan pupuk organik atau kompos. Mengingat masih terbatasnya stok pupuk kandang yang dihasilkan dari kotoran ternak sapi atau kambing, petani harus mendatangkan dari luar daerah Kayumas. Sedangkan campurannya, seperti daun lamtoro atau kulit biji buah kopi yang sudah dikupas masih cukup tersedia banyak.

Petani kopi di Kayumas memang menanam jenis Arabica, namun 10 persen dari luas lahan itu ditanami jenis kopi Robusta. Kopi Robusta terutama ditanam di lahan yang berada di dekat jalan utama daerah tersebut, dengan kemiringan di atas 45 derajat. Hal ini karena batang pohon kopi Robusta lebih kuat, dan akarnya menancap ke tanah dan relatif tahan terhadap dampak asap kendaraan. Tanaman ini juga difungsikan sebagai tanaman penguat dan menghindarkan tanah dari erosi. Sama seperti kopi Arabica, tanaman kopi Robusta ini juga dirawat dengan sistem organik. (kar)



BANK JATENG STUDI BANDING SITUS WEB DAN EMAIL KE BANK JATIM

Bank Jatim kembali menjadi jujugan studi banding. Kali ini, dari Bank Jawa Tengah yang diwakili bagian humas. Dalam kunjungan ini, Bank Jateng ingin mengetahui pengelolaan situs web dan email Bank Jatim. Rombongan tamu ini, diterima Corporate Secretary dan Pemimpin Divisi Teknologi & Informasi Bank Jatim di Ruang Kawi Kantor Pusat Bank Jatim.

“Sebagai sesama saudara Bank Pembangunan Daerah, Bank Jatim akan memberikan pemaparan mengenai situs web dan email yang saat ini secara teknis dikelola *corporate secretary*. Dari sisi teknologi, layanan ini ditangani divisi teknologi dan informasi, sesuai surat keputusan direksi yang mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi,” buka Corporate Secretary Bank Jatim, Agus Abdullah.

“Studi banding ini dilakukan berdasarkan tinjauan dengan melihat situs web Bank Jatim yang saat ini cukup bagus. Ini alasan kami melakukan studi banding ke BanmJatim selain ke Bank Central Asia dan BPD DKI,” ujar Ketua Tim Humas Bank Jateng Eko Samudra W.

Pada tahun 2014, Corporate Secretary telah melakukan pengembangan atas desain, konten dan pengelolaan web Bank Jatim yang dipublikasikan dengan nama www.bankjatim.co.id.

Saat ini beberapa konten

yang memerlukan *update* secara *real time* dan segera, dan dilakukan langsung divisi terkait yang diberi *user* oleh *corporate secretary*. Hal ini ditujukan supaya semua divisi memiliki rasa memiliki atas situs web ini serta dapat memberikan informasi secara aktual kepada masyarakat.

Sedangkan untuk email *corporate*, saat ini juga telah dimiliki Bank Jatim sebagai fasilitas kepada karyawan dalam melakukan penyampaian email kepada pihak terkait sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

Dalam studi banding ini, Pemimpin Divisi Teknologi & Informasi Bank Jatim Rino Ajinobo menambahkan, semua ini telah berjalan dengan sistematis dengan adanya koordinasi yang saling terintegrasi.

“Yang penting adalah koordinasi yang harmonis diantara masing-masing divisi sesuai bidang dan kewenangannya. Apabila hal ini terjadi maka pengelolaan situs web dan email Bank Jatim dapat terlaksana dengan selaras,” tutup Rino. (pr/med)



KEBERKAHAN IBU

Oleh: HERU SANTOSO

Seusai shalat berjamaah Rasulullah SAW berkata, “Aku mendengar suara terompa Uwais al Qarni di surga. Jika ada di antara kalian yang bertemu dengan dia, mintalah didoakan”, sahabat yang mendengar terheran-heran. Para sahabat heran karena :

Pertama, Uwais al Qarni tinggal di Yaman dan Rasulullah SAW belum pernah berjumpa dengannya.

Keheranan kedua, ibadah apakah yang telah dilakukannya sehingga suara terompa Uwais al Qarni di surga secara spiritual didengar oleh Rasulullah SAW.

Akhirnya diutuslah seorang sahabat untuk mengetahui amalan apa yang telah dilaksanakan oleh Uwais al Qarni. Selama di Yaman dan bergaul dengannya, sahabat tersebut tidak melihat amalan yang istimewa yang dilakukan

oleh Uwais al Qarni.

Hanya saja ada perilaku Uwais al Qarni yang nampak menonjol yaitu, dia sangat berbakti kepada ibunya. Ibunya yang menderita lumpuh dirawat dengan penuh kasih sayang, dan cerita itulah yang disampaikan kepada para sahabat yang lain ketika sahabat yang mengunjungi Uwais al Qarni itu kembali ke Madinah.

Hari-hari terus berlalu, pesan Rasulullah tentang Uwais al Qarni seakan-akan terlupakan sampai Rasulullah SAW pun wafat.

Tatkala Umar bin

Khatab r.a memegang tampuk kekuasaan, pada setiap musim haji beliau senantiasa bertanya tentang Uwais al Qarni kepada pemimpin rombongan jamaah calon haji yang berasal dari Yaman.

Pertanyaan tersebut senantiasa dijawab dengan pertanyaan pula, “Bagaimana mungkin orang yang miskin seperti dia mampu menunaikan ibadah haji ? ”.

“Jangan melihat seseorang dari harta yang dimilikinya. Semasa Rasulullah hidup beliau pernah berkata, bahwa beliau secara spiritual

mendengar suara terompa Uwais al Qarni di surga”, kata Amirul mu’minin.

“Ibadah apa yang dia lakukan sehingga mendapat kemuliaan seperti itu ? ”, tanya yang diajak bicara.

“Aku tidak tahu pasti, kami dahulu pernah mengutus seorang sahabat untuk menemuinya, tidak ada amalan yang istimewa kecuali kisah bahwa Uwais al Qarni sangat berbakti kepada ibunya”, kata khalifah kedua tersebut.

Pada suatu musim haji, dalam jamaah dari Yaman terdapat Uwais al Qarni dan ibunya. Ibunya yang lumpuh, duduk di atas unta

yang dituntun anaknya.

Pada saat tawaf dan sa’i, Uwais al Qarni menggendong ibunya. Selesai wukuf di Arafah khalifah Umar bin Khattab mengunjungi tenda Uwais yang sangat sederhana. Sesuai dengan pesan Rasulullah SAW, Umar bin Khattab meminta Uwais mendoakan agar dia diampuni oleh Allah SWT.

Seusai didoakan Umar bin Khattab pun bertanya berkenaan ibadah yang dia lakukan.

“Aku shalat seperti Rasulullah shalat, aku berpuasa seperti Rasulullah

puasa, demikian pula ibadah yang lainnya”, kata Uwais al Qarni.

“Aku ingat salah satu pesan Rasulullah saw, bahwa surga itu ada di bawah telapak kaki ibu. Sejak aku sadar akan pesan Rasulullah tersebut aku berusaha semaksimal mungkin untuk berbakti kepada ibuku sepanjang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Sejak aku berumur tujuh belas tahun, ibuku terkena lumpuh, ayahku telah lama meninggal, sehingga aku yang menanggung biaya hidup keluarga. Ibuku berkeinginan untuk menunaikan ibadah haji meskipun dalam keadaan lumpuh. Alhamdulillah, Allah memberiku rezeki, sehingga aku dapat membeli seekor unta dan memiliki sejumlah uang untuk bekal dan biaya hidup selama perjalanan. Aku tidak mampu membayar orang untuk menggotong ibuku bertawaf, sehingga aku mengendongnya sendiri. Aku tidak berharap apapun kecuali ridho ibuku, karena aku yakin pintu surgaku akan terbuka jika ibuku ridha”, ungkap Uwais al Qarni mengakhiri ceritanya.

Mendengar cerita Uwais tersebut Umar bin Khattab memperoleh jawaban terhadap teka-teki yang selama ini difikirkan, yaitu amalan apa yang dilakukan oleh Uwais sehingga Rasulullah SAW berpesan bahwa doa Uwais diijabah Allah SWT dan Umar bin Khattabpun berpamitan.

Pembaca majalah Bank Jatim yang tawadu’, ada beberapa hal yang patut kita jadikan bahan perenungan siang hari ini adalah,

Pertama, kisah Uwais al Qorni adalah salah satu kisah tentang keberkahan seorang ibu. Banyak kisah serupa

baik yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW maupun kisah yang beredar di kehidupan suku-suku bangsa di dunia ini.

Dalam Al Quran dipesanan agar berbuat baik kepada orang tua kita, akan tetapi jika perintahnya mengarah kepada kemusyrikan “*fala tuthi’humaa*” – dan jangan kamu ikuti perintahnya, tetapi “*washoohibhumaa fidunya ma’rufaa*”- pergaulilah keduanya di dunia dengan baik.

Berdasarkan kisah di atas, maka tidak ada orang “sakti” atau orang “keramat” bagi seorang anak kecuali orang tuanya.

Terkadang kita seringkali meremehkan orang tua kita sendiri, karena ukuran kita hanya sebatas formalitas. Barangkali mungkin secara formalitas kemampuan yang dimiliki oleh orang tua kita tidak sesuai dengan masalah yang kita hadapi. Tetapi kita

lupa bahwa ada hak prerogatif yang diberikan Allah kepada mereka yaitu keberkahan yang disimbolkan dengan surga anak berada di bawah telapak kakinya.

“Saya terpaksa mencari keberkahan dari orang lain karena orang tua saya sendiri telah menghadap kehadiran Allah SWT”, kilah seorang yang telah ditinggal orang tuanya.

Jika itu masalahnya, maka berdasar wasiat Rasulullah SAW, *posisikanlah* diri kita menjadi anak yang shaleh dan bukan mencari keberkahan kepada orang dan atau tempat lain.

Kedua, tentang sikap Umar bin Khattab

Bertahun-tahun Amirul mu’minin mencari Uwais al Qorni dan tatkala bertemu posisi Umar sedang memegang tampuk kekuasaan. Tetapi doa yang diminta kepada Uwes adalah agar dia *diampuni* Allah SWT.

Bandingkan dengan

kebanyakan hamba Allah, jika posisinya seperti Umar bin Khattab, maka sudah dapat dipastikan doa yang diminta adalah, agar kekuasaan yang sedang berada di dalam genggaman tangan tersebut tidak cepat-cepat terlepas.

Permintaan Umar bin Khattab adalah permintaan orang yang cerdas, karena tidak ada karunia yang paling besar kecuali ampunan Allah SWT.

Jika kekuasaan, kekayaan dan kesehatan dianggap sebagai karunia, maka semua itu adalah karunia yang besisi ganda dalam mata uang yang sama. Pada satu sisi bersifat positif sedangkan disisi lain bersikap negatif. Tetapi jika karunia itu berupa ampunan Illahi, maka dia tidak bersisi ganda.

Ketiga, dalam kehidupan keseharian sebagian besar kita berposisi ganda. Pada satu sisi kita menjadi

anak dan pada sisi yang lain kita menjadi orang tua. Tatkala kita berposisi sebagai anak, maka marilah kita upayakan bahwa kita menjadi anak yang shaleh dan tatkala posisi kita menjadi orang tua marilah kita upayakan semaksimal mungkin agar keberadaan kita itu memancarkan keberkahan bagi anak-anak kita.

Dengan asma’ Allah yang Maha Pemurah pencurah rahmah, yang Maha Pengasih tak pilih kasih

Wahai Dzat yang ampunanNya mendahului siksanya, ampunilah segala dosa dan kesalahan orang tua kami,

Ampunilah segala dosa dan kesalahan ibu kami, ibu kami yang dengan keikhlasannya mempertaruhkan nyawanya tatkala kami hadir di dunia ini,

Ampunilah segala dosa dan kesalahan ibu kami, ibu kami yang dengan ketabahnya merelakan waktu istirahatnya malamnya tatkala kami kecil dahulu,

Ampunilah segala dosa dan kesalahan ibu kami, ibu kami yang dengan ketulusannya senantiasa berdoa untuk keselamatan kami,

Ampunilah segala dosa dan kesalahan bapak kami, bapak kami yang dengan ketegarannya berupaya untuk menghidupi kami dengan rezeki yang bersih,

Ya Illahi, jika mereka masih hidup, jangan Engkau jumpakan mereka dengan malakatul maut bila mereka lupa kepadaMu,

Ya Illahi, jika mereka telah tiada, maka jadikanlah doa ini doa dari anak-anak yang shaleh,

Surabaya,
22 Desember 2015



Ampunilah segala dosa dan kesalahan ibu kami, ibu kami yang dengan ketabahnya merelakan waktu istirahatnya malamnya tatkala kami kecil dahulu,

WASPADAI EXTRA VAGANZA LIFE STYLE KARYAWAN BANK

Kebutuhan sumber daya manusia (SDM) untuk tenaga perbankan saat ini sekitar 900.000 orang. Dari jumlah itu, sebagian besar diperlukan oleh perbankan syariah. Prof Dr Drs Wilopo Ak CFE, dosen pasca sarjana STIE Perbanas Surabaya, menyatakan hal itu kepada majalah Bank Jatim.



Prof Dr Drs Wilopo Ak CFE, Ketua Ahli Pencegahan Kejahatan Kerah Putih, Jawa Timur.

Kesadaran masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim akan perlunya bersyariah, menjadikan kebutuhan tenaga-tenaga di sektor perbankan dan lembaga keuangan syariah meningkat tajam belakangan ini.

Selain semakin diperlukannya tenaga-tenaga di bidang perbankan syariah, kebutuhan bank dan otoritas jasa keuangan lainnya saat ini, adalah tenaga-tenaga ahli di bidang pendeteksi dini dan pencegahan kejahatan kerah putih yang semakin meningkat.

“Jenis kejahatan ini sekarang semakin canggih. Kalau tidak diimbangi dengan penyediaan tenaga-tenaga ahli di bidang pendeteksi, akan membuat perbankan kewalahan dan ekonomi nasional goncang,” tuturnya.

Menurut Prof Wilopo, dari sekitar 900.000 SDM perbankan, penyediaan 10.000 SDM perbankan dan jasa keuangan lainnya yang ahli mendeteksi kejahatan kerah putih ini, adalah angka yang ideal.

Baik SDM perbankan syariah maupun SDM pendeteksi kejahatan kerah putih, bisa dididik oleh perguruan tinggi maupun oleh lembaga perbankan itu sendiri, melalui unit-unit pendidikannya.

Dalam kaitan itu, STIE Perbanas tahun ini membuka jurusan ekonomi syariah setingkat S-1 dan khusus mahasiswa akuntansi, ditambah mata kuliah Pemeriksaan Kecurangan yang berhubungan dengan kejahatan kerah putih itu. Mata kuliah ini, menekankan pendeteksian yang

terbagi dalam bidang: korupsi; penyalahgunaan kekayaan; kecurangan laporan keuangan.

Seseorang yang ahli dalam mendeteksi kecurangan-kecurangan kejahatan kerah putih, bergelar CFE (Certified Fraud Examiners). Prof Wilopo adalah anggota asosiasi CFE dunia, yang saat ini diketuai oleh James D Ratley yang berkedudukan di Texas, Amerika Serikat.

Sedangkan di Indonesia, ACFE diketuai oleh Gatot Trihargo. Di asosiasi ahli pendeteksi dan pencegahan kejahatan kerah putih tingkat pusat, Wilopo menjadi Direktur Pusat Penelitian dan Pencegahan. Di Indonesia, anggota asosiasi ini tercatat sekitar 200 orang yang berasal dari berbagai lembaga, seperti BPKP, BPK, KPK, reserse ekonomi Polri, Bank Indonesia dan perbankan lainnya serta otoritas jasa keuangan (OJK). Untuk kepengurusan tingkat Jawa Timur, Wilopo ketuanya.

Tentang dunia perkorupsian, dia punya data mengejutkan. Dari pelaku korupsi yang ditangkap di Tanah Air, 82 persen berpendidikan sarjana. Ini artinya, kita tidak cukup hanya menyediakan tenaga-tenaga ahli, tenaga-tenaga yang punya skil tinggi di bidang masing-masing. “Namun juga harus diimbangi dengan pendidikan moral tinggi agar korupsi menjadi budaya malu dan dijauhi masyarakat. Dan pendidikan moral ini harus terus-menerus diajarkan, dari TK hingga perguruan tinggi. Percuma memiliki keahlian

kalau mentalnya korup.”

Menurut Prof Wilopo, korupsi tidak hanya menenggerogoti uang negara, namun juga melumpuhkan sendi-sendi masyarakat, karena masyarakat kehilangan kepercayaan. Bayangkan kalau sendi-sendi masyarakat lumpuh, lama-lama hancur negara ini.

Namun keahlian mendeteksi dan mencegah kejahatan kerah putih, harus juga diimbangi dengan peningkatan penegakan hukum secara holistik, menyeluruh dan kompak. Kalau dua faktor internal dan external berimbang, maka tindakan korupsi akan banyak ditekan seminin mungkin.

Prof Wilopo mengilustrasikan, kalau dulu dikenal “kredo” *know your customer* (kenalilah nasabahmu) untuk mencegah pengemplang kredit, misalnya. Maka sekarang ditambah dengan *know your employee* (kenalilah karyawanmu). Jadi kalau misalnya ada pimpinan bank mendatangi rumah karyawannya, jangan dikira itu sekadar silaturahmi. Boleh jadi, ini dalam rangka pendeteksian.

Kalau misalnya seorang karyawan diketahui sering pulang rumah larut malam, padahal jam pulang kantornya menjelang mahgrib, apalagi jika karyawan tadi mulai bergaya hidup hura-hura (*extra vaganza life style*), padahal tidak sesuai dengan gaji yang diterima, waspadai! Ini adalah awal atau proses terjadinya penyalahgunaan wewenang yang mengarah pada korupsi, tegas Prof Wilopo. (adi).

KEJAHATAN KERAH PUTIH TERJADI DALAM LINGKUNGAN TERTUTUP

Pada awalnya kejahatan yang dilakukan di lembaga pemerintahan, baik yang dilakukan secara struktural yang melibatkan sekelompok orang maupun secara personal, yang oleh Hazel Croal, disebut *white collar crime* (kejahatan kerah putih). Hazel memberi tambahan definisi kejahatan kerah putih: penyalahgunaan jabatan yang "*legitimate*" -- sebagaimana dikutip Doni Kleden.

Umumnya skandal kejahatan ini sulit dilacak karena dilakukan pejabat yang punya kuasa untuk memproduksi hukum, dan membuat berbagai keputusan vital. Kejahatan kerah putih terjadi dalam lingkungan tertutup, yang memungkinkan berjalannya sistem patronase, yang memasung dan membodohi rakyat. Rakyat yang tidak meleak politik, akhirnya pasrah. Tetapi kepasrahan ini kian membuat para pejabat menggagahinya.

Doni Kleden menulis dalam salah satu artikelnya, *white collar crime* dibedakan dari *blue collar crime*. Jika *white collar crime* ditujukan bagi aparat dan petinggi negara, *blue collar crime* dipakai untuk menyebut semua skandal kejahatan yang terjadi di tingkat bawah dengan kualitas dan kuantitas rendah, dimana kejahatan yang disebut terakhir ini membuka *trickle down effect*.

Maka, jika kita mau memberantas berbagai kejahatan yang terjadi di instansi pemerintahan, harus dimulai dari *white collar crime*, bukan dari *blue collar crime*.

Kejahatan kerah putih yang endemik dan sistemik, adalah produk penegakan hukum yang pincang. Tidak terlalu salah jika dikatakan, kejahatan kerah putih adalah karakter dari bangsa yang permisif dan kompromis. Hukum dengan mudah diperjualbelikan dengan harga kompromi.

Oleh sebab itu, apa yang dinyatakan Prof Wilopo paralel dengan paparan di atas, bahwa meski banyak lahir para ahli pendeteksi kejahatan kerah putih, jika tidak diimbangi dengan penegakan hukum secara tegas, tidak banyak artinya. Pencegahan dan pemberantasan kejahatan kerah putih harus berjalan seimbang dan holistik.

Apakah pemerintah mampu memberantas para bandit kerah putih yang kini masuk sistem politik, ekonomi, dan hukum, bahkan meluas ke semua bidang kehidupan?

Tentu – sekali lagi – akan lari ke peran hukum. Apakah hukum mampu ditegakkan? Negara yang demokratis harus ditopang oleh hukum yang adil, karena akan menjamin hak-hak demokratis seluas-luasnya.

Demokrasi tidak hanya kehendak umum, tetapi juga strategi dalam kerja sama politik. Sejatinya, politik, oleh Foucault dilihat sebagai cara ampuh untuk saling memeriksa dan menyeimbangi. Dengan demikian, diharapkan tidak akan melahirkan kejahatan, termasuk kejahatan kerah putih. (adi).

"L'IMPOSSIBLE N'EST PAS BANK JATIM" CHIKEN STAYS...EAGLE FLIES

Oleh : INEKE JS

HARAPAN JAYA. Bus yang membawaku 'mudik' malam ini, terasa begitu lamban berjalan meninggalkan Terminal Bungurasih. Entah sampai semalam apa nanti aku akan sampai di kota kecil tercintaku, Trenggalek. Tiada terasa, lima bulan telah berjalan. Hampir dua minggu sekali, aku punya tradisi 'mudik' seiring kepindahan tugasku dari Cabang Trenggalek ke Kantor Pusat Surabaya (*but, I am happy*).

Dan seperti biasa sambil menikmati perjalanan, akupun mulai membuka handphone yang selama ini begitu setia menemaniku. Aku mulai bercengkrama dengan *eyang google*. Setelah beberapa saat, ada sesuatu yang menarik perhatianku dan membuat aku penasaran. Ya, aku temukan kosa kata baru yang menurutku luar biasa. Artikel itu berbunyi "*L'Impossible N'est Pas Francais*". Kalimat itu adalah kata keramat dalam bahasa Prancis yang konon diucapkan Napoleon Bonaparte pada November 1808, saat sedang memimpin penaklukan ke Madrid. Kala itu, pasukan Napoleon terkepung di bukit *Somosierra*, meski telah diingatkan oleh para Letnannya agar mundur. Namun Napoleon tetap bersikukuh dan terus berniat melanjutkan invasinya. Terbukti sejarah mencatat, pada akhirnya keyakinan Napoleon berbuah manis dengan didudukinya Madrid oleh Prancis pada Desember 1808. Lalu apa sebenarnya arti dan makna kalimat "*L'Impossible N'est Pas Francais*" sehingga mampu memberikan motivasi hebat dalam pasukan Napoleon? dalam bahasa Prancis, kalimat itu kira-kira artinya "kemustahilan tidak ada dalam kamus orang Perancis". sungguh *magic world* yang luar biasa.

"Orang Perancis" hanyalah kalimat yang mewakili Napoleon saat itu. Namun sungguh, bahwa sebenarnya "*L'Impossible N'est Pas Francais*" bisa jadi milik semua negara, milik semua individu dan juga bahkan milik Bank Jatim yang kita cintai bersama. Di tengah situasi perkonomanian yang kurang menggembirakan saat ini, ditambah lagi tingkat persaingan yang semakin hari semakin menyedihkan dada, belum lagi agenda MEA yang baunya mulai menyeringai, belum lagi faktor politik, dan masih berjibunnya tantangan di tahun 2016 yang begitu beringas. Nampaknya kita pun harus punya keyakinan bahwa "*L'Impossible N'est Pas Bank Jatim*". Tidak ada yang mustahil untuk Bank Jatim. Bank Jatim harus tetap melaju diantara kerasnya batu karang. Bank Jatim harus mampu tegak berdiri di antara deburan ombak dan terjangang gelombang. Bank Jatim harus terus terdepan di tengah himpitan persaingan. Dan seperti halnya dengan

Napoleon salah satu kunci keberhasilannya dalam memenangkan pertempuran, adalah kualitas pasukannya. Sama halnya dengan Bank Jatim. Untuk terus bertahan, kita harus mampu menjelma menjadi prajurit-prajurit berkemampuan handal, serta berintegritas tinggi.

Untuk menjadi prajurit pilih tanding tersebut, membuat saya teringat satu artikel yang ditulis seorang begawan bernama Rheinald Kasali bertajuk "*Chicken Stays.. Eagle Flies*". Diceritakan dalam tulisan itu, sejatinya ayam dan elang adalah dua sahabat yang berbeda keyakinan. Elang adalah simbol manusia produktif, interpreneur, pekerja profesional, yang melanglang buana dengan *helicopter view*. Elang bukan makhluk kandang, elang terbang tinggi saat badai menerjang. Jika makhluk lain berhenti terbang saat badai datang, tidak demikian halnya dengan sang elang. Dia justru terbang menggunakan badai agar bisa terbang semakin tinggi.

Sementara ayam, merupakan gambaran makhluk peliharaan yang biasa hidup dengan bergelimang kenikmatan dan tak pernah kerja keras. Pada akhirnya, nasibnya lebih sering berada di meja makan.

"*L'Impossible N'est Pas Bank Jatim dan Chicken Stays...Eagle Flies*" adalah dua cerita berbeda yang sangat erat kaitannya dalam kehidupan ini. Untuk mewujudkan sesuatu yang mustahil, memang kita harus mempunyai mental elang. Kalau hanya *chicken* yang ada dalam diri kita, maka mustahil itu akan bena - benar mustahil tanpa bisa kita ubah. Untuk mengawal Bank Jatim mewujudkan kemustahilan, kita harus menjadi sepasukan elang yang mampu secepat kilat menerkam peluang, berlari lincah mengejar prospek, mengasah DNA untuk selalu mengamati, belajar dan berbuat. Tidak seperti *chicken* yang hanya bisa tengak tengok kanan kiri. Kita adalah elang penjelajah berkaki kuat, pekerja keras, mata yang tajam menerkam peluang, tidak menjadi *chicken* yang bermental *passenger* (penumpang) sekarang coba kita renungkan siapakah kita. Ayam atau elang? Tentunya untuk mewujudkan "*L'Impossible N'est Pas Bank Jatim*" maka tidak ada pilihan kecuali kita semua harus menjadi segerombolan 'elang' yang siap menerjang badai, membelah langit, memecah karang dan menembus ombak, mengantarkan Bank Jatim tercinta menuju kesuksesan gilang gemilang di masa depan.

"Terminal, terakhir terminal terakhir. Trenggalek, Trenggalek," teriak kondektur Harapan Jaya. Tak terasa, sejujunya Trenggalek kembali mendekapku. Jayalah Bank Jatimku.

TULODO



Catatan: **HERU SANTOSO**

Masmundari, nama perempuan kelahiran Gresik Jawa Timur. Hanya dua kata “ketekuNaN” dan “keciNtaaN” yang patut disandang oleh seniman lukis Damar Kurung tersebut. Damar Kurung atau lampu yang terkurung asalnya berupa lampu minyak yang diberi kap dari kertas yang digambar. Gambar berbahan baku warna dari pewarna sirup itu biasanya berkisah tentang dongeng lokal yang beredar di masyarakat Gresik atau dongeng khayalan sang pelukis sendiri. Dan lukisannya unik mirip lukisan anak Taman Kanak-Kanak. Sejak muda Masmundari menekuni profesi tersebut. Tak ada yang peduli sampai beliau berpameran di Bantara Budaya Jakarta dan pada pameran yang kedua di tempat yang sama beliau telah berusia 100 tahun. Sepulang dari pameran Mbah Masmundari pulang ke zaman keabadian dengan meninggalkan warisan berupa keteladanan dalam kehidupan tanpa pamrih.

Semoga ketekunan dan kecintaannya kepada profesi yang ditekuni sampai akhir hayat memperberat timbangan amal kebajikannya.

SEPUTAR FACEBOOK

Media sosial belakangan selain berfungsi sebagai hiburan dan mengisi luang di kala senggang, juga sebagai informasi dengan berbagai dimensi. Oleh karena itu, media ini, salah satunya Facebook, digemari banyak kalangan. Banyak hal unik dan menarik dijumpai di Facebook, termasuk 3 di antaranya sebagaimana yang saya judul - judulkan dibawah ini :

Nangis Baca Endingnya

Facebook bisa menyebabkan apa saja, lantaran membaca status yang diunggah warga komunitas itu: jengkel, marah, sedih, senang, tersenyum, tertawa ngakak, dan lain sebagainya.

Banyak yang pasang *posting*-an dengan status-status menjengkelkan. Tapi saya tak pernah *men-delete* mereka dari perkawanan. Sesekali saya membaca sekilas, tidak sampai habis. Atau seringkali saya lewati.

Yang bikin saya merenung, membuat pencerahan, seringkali saya *like* atau *komen* dengan sepatih-dua patah kata. Yang seringkali bikin saya tersenyum, bahkan tertawa ngakak, saya nikmati betul.

Barangkali banyak yang sependapat dengan saya, salah satu terjun ke jejaring ini adalah mencari hiburan. Tentu saja hiburan yang sehat. Antara lain menjumpai status yang ditulis Emma Thufail seorang *weeding organizer* di Surabaya. Salah satunya:

Sayang, lagi apa?
+ Lagi baca buku, sampai nangis.
Endingnya sediiih banget ...
Baca buku apa?
+ Buku tabungan ...

Status singkat ini di-*komen* oleh beberapa *Facebooker*:
Ica Said: Hua hahaha... haha..

Emma Thufail: Cak, laopo ngakak (Cak, ngapain ngakak).

Ica Said: Saldo tabunganne entek, mangakane nangis (saldo tabungan habis, makanya nangis), hua hahaha... haha..

Emma Thufail : Melaz yo? (menyedihkan, ya?).

Ndindy Meong: Melazzz pwllll (menyedihkan pol).

Ica Said: Melas banget.

Emma Thufail: Ndy, piluu!!!

“Becak”

Banyak kawan di jejaring Facebook yang berprofesi macam-macam, meski kadang banyak pula yang menyamakan profesinya.

Ketika saya “dilamar” untuk menjadi kawan, pada umumnya saya tidak pilih-pilih. Kalau ada yang mengajukan “lamaran” perkawanan, saya *confirm* saja, maka jadilah kawan baru. Tapi saking banyaknya kawan di Facebook, sering saya tidak memerhatikan satu per satu status kawan-kawan yang bermunculan, apalagi jika saya mengoperasikan jejaring Facebook melalui telepon genggam non-BB yang hurufnya kecil-kecil dan tidak muncul foto profil kawan-kawan itu.

Ada salah satu kawan (wanita) yang jika pagi hari sekitar pukul 07.00 - 08.00 statusnya selalu berbunyi: “*Bismillah, becake budhal* (becaknya berangkat).” Mula-mula saya lewati saja. Lama-lama saya kok jadi tertarik dengan bunyi status ini, apalagi setelah saya perhatikan foto yang diunggah selalu kawan ini mendorong kursi roda yang ada lelaki sepuh. Setelah saya ikut berkomentar, saya baru tahu kalau kawan ini adalah seorang TKW di Taiwan asal Blitar, pekerjaannya

adalah mengasuh laki-laki tua yang bermukim di sebuah apartemen. Jika pagi hari, ia mendorong orang tua di kursi roda itu untuk mencari udara segar dan sinar matahari pagi. Saya pun tersenyum haru.

Dari percakapan melalui status itu, saya jadi tahu kalau para TKW di Hongkong kebanyakan mengasuh bayi atau anak-anak dan beres-beres rumah, sementara kalau di Taiwan kebanyakan mengasuh orang tua.

Diabetes

Membaca status para wanita *Facebooker* kadang sering bikin senyum. Isinya macam-macam. Ada yang bernada curhat, ada yang pamer yang terkadang begitu narsistis (ini sih pria juga sering melakukan), ada juga yang kadang bikin senyum simpul.

Yang curhat, misalnya: “Dalam membina hubungan cinta kasih, seringkali dihadapkan pada kejenuhan. Tapi kalau lantas perselingkuhan yang terjadi, itu sih bukan solusi”. Betul !

Kalau yang bernada humor, antara lain begini: “Ternyata kaum wanita paling banyak menderita diabetes karena paling sering diberi janji-janji manis”. *Hwarakadhah! (adi)*



Wisdom



Belajar tanpa berpikir, membuang-buang tenaga; berpikir tanpa belajar, penuh bahaya. (Confucius, filsuf Cina, 551-479 SM).



Ujian merupakan sesuatu yang menakutkan, bahkan bagi yang paling baik persiapannya sekalipun; sedangkan bagi yang paling tolol, ujian merupakan suatu kesempatan untuk bertanya melampaui yang dapat dijawab oleh orang yang paling bijaksana sekalipun. (Charles Caleb Colton, penyair Inggris, 1780-1832).



Orang bodoh harus dihadapkan pada fakta, bukan dengan penjelasan. (Flavius Yosephus, sejarawan asal Yudea, 37-105 M).

KEINDAHAN RED ISLAND FROM BANYUWANGI



BEGITU menginjakkan kaki di bibir pantai Pulau Merah, Banyuwangi, ombak-ombak kecil menyambut lembut. Air pantai seakan memberi kehangatan pada ujung-ujung jemari kaki, karena saat kami datang berkunjung pada siang hari terik matahari begitu menyengat. Sekelompok anak-anak terlihat tengah asyik bermain pasir, membentuk benda-benda yang diinginkan. Namun ketika gulungan ombak kecil datang, hasil karya seni mereka hilang terhapus. Mereka tak bosan membuat bentuk benda-benda maupun bangunan lain lagi dari pasir, lalu hilang dihapus ombak dan membuat lagi. Begitulah seterusnya.

Sementara sekelompok turis wanita dari Prancis juga tak ketinggalan menikmati keindahan pantai Pulau Merah. Mereka tak bermain pasir seperti anak-anak itu atau mandi di air yang asin, tapi mereka dengan pakaian minim memilih berpanas-ria. Suasana mencari panas seperti itu mungkin yang diinginkan, karena akan bangga jika kulit menjadi hitam setelah pulang berwisata dari negeri tropis. Sebaliknya, turis lokal menghindari sengatan matahari memilih berteduh di tenda-tenda yang disewanya dari pengelola

Pantai Merah. Sambil berteduh di bawah tenda, para wisatawan yang datang dari berbagai kota di Jawa Timur itu menyaksikan indahnya pantai Pulau Merah.

Itulah keindahan Pulau Merah Banyuwangi, namun para pelancong mancanegara menyebutnya *Red Island* merupakan obyek wisata pantai yang terdapat sebuah pulau kecil di tengah-tengah pantainya. Pulau kecil ini memiliki tanah yang berwarna kemerahan sehingga penduduk setempat menyebutnya dengan nama Pulau Merah.

Pantai Pulau

Merah terletak di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi atau berjarak sekitar 60 km dari Banyuwangi Kota. Untuk menuju akses ini cukup mudah karena sudah banyak petunjuk jalan yang mengarah ke salah satu wisata andalan kabupaten Banyuwangi ini. Menjadi jujugan para wisatawan karena pantai di sekitar Pulau Merah merupakan kawasan perairan yang masih asri dan bersih. Dengan pasir pantainya yang berwarna putih kecoklatan terbentang garis pantai sepanjang sekitar tiga kilometer.

Tempat ini juga banyak dikunjungi oleh para wisatawan terutama pada hari libur. Sayangnya, saat kami mengunjungi pantai ini justru bukan hari libur, jadi pengunjung tidak terlalu banyak. Namun itu tak mengurangi pemandangan spektakuler yang disuguhkan tempat wisata ini. Apalagi, kata petugas pantai, panorama *sunset* yang disuguhkan sangat menawan. Pada saat *sunset* akan terpancar sinar jingga kemerahan dari balik Pulau Merah, dan akan menjadi momen indah bagi siapa saja yang

memandangnya.

Inilah spot menarik untuk menyaksikan *sunset*. Duduk-duduk dengan beralaskan pasir yang lembut sambil menanti sang surya tenggelam yang pastinya akan menjadi pengalaman tak terlupakan. Langit yang berwarna jingga kemerahan serta bukit nan hijau yang mengelilingi pantai membuat suasana kian eksotis. Makanya, banyak yang membandingkan pantai ini dengan pantai-pantai yang lebih kesohor di Bali.

Tak cuma itu, kawasan pantai di



sekitar Pulau Merah merupakan tempat yang ideal untuk berselancar, sebab ombaknya aman bagi peselancar pemula maupun amatir. Tak heran pantai ini juga menjadi tujuan baru bagi para peselancar, baik peselancar lokal maupun mancanegara. Bahkan, pantai ini

selama dua hari pada Mei 2013 pernah menjadi ajang kompetisi selancar bertaraf internasional pertama kalinya: “Red Island Banyuwangi International Surf Competition 2013”.

Pantai ini pada tahun 1990-an, pernah rusak parah akibat diterjang bencana tsunami. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi di bawah kepemimpinan Bupati Abdullah Azwar Anas memberikan perhatian penuh terhadap pengembangan kawasan wisata ini, salah satunya dengan memperbaiki akses jalan menuju lokasi. Pada akhir 2012 lalu, Pemkab Banyuwangi memperkenalkan Pantai Pulau Merah ke dunia internasional melalui penyelenggaraan ajang lomba balap sepeda “Banyuwangi Tour de Ijen”. Sebelum adanya “Tour de Ijen”, akses jalan menuju Pantai Pulau Merah lumayan berat, berupa jalan berbatu yang melintasi kawasan perkebunan karet dan coklat milik PTPN XII.

Banyak yang bertanya-tanya mengapa

pantai ini disebut Pulau Merah. Ada dua versi yang menjadi asal-usul nama Pulau Merah tersebut. Versi pertama, disebut Pantai Pulau Merah karena pulau di tengah pantai warna tanah memang kemerahan. Versi kedua menyebutkan, dulunya sesuatu yang berada di hadapan pantai hingga jarak 100 meter terpancar cahaya merah. Jadilah warga sekitar menamainya Pulau Merah.

Kisah mitos yang berkembang juga turut menghiasi keberadaan Pulau Merah. Banyak juga yang meyakini terdapat kandungan emas di pantai ini. Namun juga tak sedikit yang meyakini adanya paku bumi yang bisa ditemukan dalam gunung di seberang pantai itu (?) Jika Anda hanya ingin membuktikan keindahan Pulau Merah, silakan berkunjung ke salah satu aset wisata Banyuwangi ini. Jangan khawatir karena di sana juga banyak *home stay* bila ingin berlama-lama menikmati keindahan Pantai Pulau Merah. **(kar)**



PENSIUN

DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN SELURUH KARYAWAN BANK JATIM

Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Amin

DESEMBER 2015



BAMBANG SUBAGIO

NIP: 0383
Jabatan: Pimcapem Campu Darat
Unit Kerja: CABANG TULUNGAGUNG
Tanggal Pensiun: 7 Desember 2015



MUHAMMAD YUSRIAL

NIP: 0395
Jabatan: Senior Analis
Unit Kerja: YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI
Tanggal Pensiun: 28 Desember 2015



HARI MAHARGYO

NIP: 0625
Jabatan: Staff Kredit Capem Klampis
Unit Kerja: CABANG UTAMA
Tanggal Pensiun: 20 Desember 2015



IZUL MA'ALI

NIP: 0692
Jabatan: Peny. Supervisi Kredit
Unit Kerja: CABANG JEMBER
Tanggal Pensiun: 13 Desember 2015



MOCH.SUHAIMI

NIP: 0885
Jabatan: Staff Teller
Unit Kerja: CABANG JEMBER
Tanggal Pensiun: 13 Desember 2015



BANYUWANGI ETHNO CARNIVAL

Pagelaran Banyuwangi Ethno Carnival (BEC) dengan tema The Usingnese Royal Wedding Sabtu kemarin (17/10) belangsung sukses. Suguhan busana pengantin asli Banyuwangi manrpu membuat seluruh penonton terpukau.

Antusias penonton juga cenderung meningkat dari tahun ke tahun, baik penonton dalam negeri maupun luar negeri. Suksesnya perhelatan BEC dari tahun ke tahun ini membuat panitia berniat akan terus menggelar BEC di setiap tahunnya.

Bupati Banyuwangi Abdullah azwar Anas di Banyuwangi, Jawa Timur, Jumat menjelaskan, karnaval megah yang akan dibuka Menteri Pariwisata Arief Yahya ini akan menghadirkan ratusan peserta yang memeragakan ragam pengantin ala Suku Using dalam balutan kostum kontemporer.

“Kami terus konsisten mengeksplorasi budaya kami. Banyuwangi Ethno Carnival pun kami gelar dengan tema khusus tiap tahunnya karena budaya lokal kami yang memang sangat kaya. Setelah tahun-tahun sebelumnya

sempat mengangkat Gandrung dan Barong Using, tahun ini yang kami persembahkan adalah tradisi pengantin Suku Using,” katanya.

Kabupaten di ujung timur Pulau Jawa ini sendiri merupakan daerah yang ditempati beragam etnis. Salah satunya adalah Suku Using yang merupakan suku asli daerah itu.

Anas menambahkan, pemilihan tema yang akan diangkat dalam setiap kegiatan akbar budaya Banyuwangi merupakan hasil diskusi dengan sejumlah budayawan dan seniman Banyuwangi.

Mengingat mereka dinilai memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih tentang tradisi serta budaya yang berkembang di Banyuwangi.

“Dalam penyusunan temanya kami selalu melibatkan budayawan

serta seniman. Selain mereka memiliki pengetahuan lebih, pelibatan mereka ini untuk menjaga norma serta pakem-pakem tradisi setiap atraksi budaya yang akan kami tampilkan. Saat daerah lain getol membawa tema global dalam event budaya lokal, kami justru memperkenalkan budaya lokal ke publik global,” tutur Anas.

Karnaval yang memadukan modernitas dengan seni tradisional ini akan dibagi tiga subtema, yaitu Sembur Kemuning, Mupus Braen Blambangan, dan Sekar Kedaton Wetan.

Sembur Kemuning merupakan upacara adat pengantin masyarakat pesisiran di Banyuwangi. Kostum yang dikenakan didominasi warna kuning, jingga dan ungu.

Sementara Mupus Braen Blambangan yang didominasi warna merah, hitam dan emas

merupakan upacara adat pengantin masyarakat kelas menengah. Sekar Kedaton Wetan merupakan upacara adat untuk pengantin kaum bangsawan yang nantinya akan diperagakan penampil dengan kostum dominasi warna hijau dan perak.

“Dalam gelaran BEC ini, pengantin Using akan ditampilkan dalam bentuk desain fashion yang berkarakter oleh para desainer muda Banyuwangi. Inilah yang membedakan BEC dengan ajang serupa dari daerah lain, karena kami fokus dan bangga pada kebudayaan sendiri,” papar Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi Yanuar Bramuda.

Dalam gelarannya nanti, kata Bramuda, parade BEC akan dimulai dari Taman Blambangan dengan panggung seluas 10 x 16

meter dan dilengkapi “cat walk” sepanjang 70 meter.

Pergelaran ini, katanya, akan diawali tari Gandrung kolosal. Setelahnya, akan disambung prosesi ritual adat kemanten Using, yakni perang bangkat. Sebuah ritus adat yang dilakukan dalam acara pernikahan apabila kedua mempelainya adalah anak terakhir atau anak “munjilan”.

Ritual perang bangkat ini diawali dengan “padu-paduan” atau sahut-menyahut antarperwakilan keluarga kedua mempelai yang saling meminta agar anak mereka bisa dipersatukan.

“Padu-paduan ini akan diakhiri dengan kata sepakat dari kedua keluarga untuk menyatukan mempelai dan diikuti penyerahan uba rampe kepada keluarga pengantin perempuan. Yakni berupa kembang mayang, bantal yang dibungkus dengan tikar dan seekor ayam betina yang tengah mengerami telurnya,” paparnya.

Usai prosesi ini, penonton akan menyaksikan lima penampil khusus BEC dari mancanegara. Menyusul di belakangnya parade defile best BEC 2015 yang kemudian diikuti penampilan 37 peserta BEC cilik yang menampilkan kostum pengiring mantan Using.

Selanjutnya, penampil utama The Usingnese Royal Wedding akan menghibur penonton dengan beragam kostum kreasinya yang moderen dan kontemporer. Diawali dari penampil BEC Sembur Kemuning, lalu barisan kemanten Mupus Braen Blambangan dengan warna kostumnya yang menyala. Di barisan terakhir, puluhan kemanten dengan kostum bertemakan Sekar Kedaton Wetan akan menjadi pamungkas

Nah, untuk tahun depan, masyarakat dipastikan tetap akan menyaksikan BEC yang ke-6. Tema yang diusung dalam BEC tahun depan telah ditentukan oleh pihak panitia, yakni mengusung tema The legend of Sritanjung-Sidopekso.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Banyuwangi, M Yanuarta Bramuda mengatakan, tema tersebut diambil dari cerita rakyat (legenda) akan lahirnya nama Banyuwangi ini yang



menjadi nama kota di ujung timur Pulau Jawa ini.

Dalam legenda tersebut, Sidopekso dan Sritanjung adalah tokoh utama dalam sebuah legenda lahirnya nama nama Banyuwangi tersebut. Bram sedikit menceritakan tentang legenda Sidopekso dan Sritanjung ini sehingga lahirlah nama Banyuwangi.

Dalam legenda tersebut, Sidopekso dan Sritanjung adalah tokoh utama dalam sebuah legenda lahirnya nama kota Banyuwangi tersebut. Bram sedikit menceritakan tentang legenda Sidopekso dan Sritanjung ini sehingga lahirlah nama Banyuwangi.

ijelaskan dalam cerita rakyat tersebut, pada suatu ketika Sidopekso menjalankan tugas dari kerajaan, dirinya mendapat hasutan dari berbagai pihak bahwa istrinya yakni Sritanjung selingkuh dengan pria lain. Mendengar itu, Sidopekso pun meninggalkan tugas kerajaan dan memilih pulang ke istrinya untuk memastikan kabar tersebut.

Sesampai di kediaman Sritanjung, Sidopekso langsung menuduh istrinya tersebut bahwa dia telah melakukan perselingkuhan. Namun, Sritanjung tetap merasa tidak melakukan perselingkuhan dengan siapa pun.

Sritanjung pun menantang Sidopekso untuk menghunuskan keris kepadanya di atas sebuah air. Jika setelah ditusuk, air yang ada di bawah Sritanjung tersebut berbau tidak sedap berarti Sritanjung

memang benar-benar telah melakukan.

Akan tetapi, jika setelah proses penusukan keris kepada Sritanjung air yang ada di bawahnya berbau wangi, maka Sritanjung benar-benar tidak pernah melakukan perselingkuhan. Ternyata, setelah Sidopekso menusukkan kerisnya ke bagian tubuh Sritanjung, air yang ada di bawahnya malah berbau wangi.

Berarti Sritanjung tidak pernah melakukan perselingkuhan seperti yang dituduhkan Sidopekso kepada Sritanjung. Dari cerita rakyat itulah, maka nama Banyuwangi sampai saat ini digunakan sebagai nama kota yang ada di ujung timur Pulau Jawa ini.

Bank Jatim Banyuwangi selaku mitra Pemerintah Kabupaten Banyuwangi terus berupaya untuk mendukung semua program yang dilakukan Pemkab Banyuwangi, diantaranya Bank Jatim Banyuwangi ikut berpartisipasi dengan mengirimkan wakilnya sebagai Simbol / Maskot Banyuwangi Ethno carnival (BEC) 2016 The legend of Sritanjung-Sidopekso, Sebagai Putri Sritanjung, Pangeran Sidopekso beserta dayang dayangnya.

Bram menambahkan, untuk perhelatan BEC 2016 sudah pasti akan tetap dilaksanakan. Namun, mengenai tanggal dan bulannya masih belum ditentukan oleh pihaknya sampai saat ini. Sebab, penentuan bulan dan

tanggal perhelatan BEC 2016 memang harus dibicarakan lebih lanjut dengan berbagai pihak.

“Penentuan tanggal dan bulan ini penting. Ini juga berkaitan dengan strategi pemasaran kita. Jadi sampai sekarang masih belum ditentukan kapannya BEC 2016 digelar,” tambahnya. Adanya beberapa event di Banyuwangi termasuk event BEC ini memang dirasa telah mendongkrak jumlah wisatawan yang masuk ke Banyuwangi.

Hal ini bisa dilihat dari selalu penuhnya hunian hotel yang ada di Banyuwangi jika saat weekend tiba, karena kebanyakan event-event yang di gelar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyuwangi banyak yang dilaksanakan saat weekend tiba.

Bram mencontohkan, selain hunian hotel yang meningkat. Jumlah pengunjung tempat wisata alam Gunung Ijen saja pada dua bulan terakhir ini sudah mencapai 19 ribu wisatawan. Padahal dibandingkan tahun lalu, tepatnya sejak Januari-Desember 2014 lalu, jumlah pengunjung ke kawah Gunung Ijen hanya mencapai 17-18 ribu pengunjung saja.

“Ini artinya meski belum genap satu tahun lalu jumlah wisatawan yang ke Banyuwangi meningkat sekitar seribu orang. Strategi paduan gelaran event dan pesona alam Banyuwangi yang kami suguhkan memang benar-benar berhasil memikat wisatawan,” pungkasnya



FOTO: WWW.WISATAMU.COM

Sumber Air Krabyakan, Lawang, Malang

ALAMI, BELUM TERSENTUH MODERNITAS

Saya punya teman yang lebih suka kluyuran ke pasar loak dibanding jalan-jalan ke mall. Katanya lebih gayeng. Dia juga lebih suka makan di warung dari pada di restoran. Katanya lebih lekoh.

Mengapa demikian? Entahlah. Mungkin terobsesi oleh kehidupan masa kecilnya di Desa Balarjo kawasan Malang dekat Turen. Dari lahir hingga kelas 2 SR (sekarang SD) orangtuanya tinggal di desa tersebut. Setelah itu pindah ke kawasan Tambaksari Surabaya. Sampai saat ini pun teman saya masih tinggal di kawasan padat penduduk tersebut.

Hal-hal yang disenanginya agaknya seringkali bersifat alamiah, sederhana, sebagaimana kehidupan masa kecilnya dulu, sehingga memengaruhi gaya hidupnya. Atau barangkali seniman suka hal-hal yang

nyeleneh? Ya, teman saya itu seorang seniman.

Suatu hari bersama seorang teman yang berprofesi wartawan, saya berkunjung ke rumah rekan saya yang juga seniman, yaitu mas Hardjono WS (alm.) di sebuah desa *mencil* tak jauh dari kawasan Pacet, Mojokerto.

Sekitar 30 meter dari rumah mas Hardjono terdapat sebuah warung “serba ada” yang terletak di pinggir jalan kecil beraspal. Meski terpisah dari desa-desa lainnya yang dibatasi oleh area persawahan dan tegalan, dekat rumah mas Hardjono dan beberapa rumah lainnya dilewati jalan beraspal.

Warung ini menempel di sebelah kanan rumah

induk. Luasnya kira-kira 4 x 7 meter. Di bagian depan warung terdapat satu daun pintu dan satu jendela. Dan jendela itu dari tripleks berukuran kira-kira 1,5 x 2,5 meter yang posisi bukannya didongakkan ke atas kemudian masing-masing ujung kiri-kanan jendela itu diganjil dengan dua batang kayu sehingga berfungsi juga sebagai sosoran di bawah teras bangunan warung itu. Di bawah sosoran terdapat dua buah bangku terbuat dari bilah-bilah bambu. Sementara itu di depan warung tumbuh sebatang pohon rindang.

Saya sebut warung “serba ada” karena selain menjual sembako ditambah dengan rokok, sabun

mandi, sikat gigi, odol, dan lain-lain, warung ini juga berfungsi sebagai warteg dengan menu yang meski tak selengkap yang ada di kota, namun relatif memenuhi selera makan sekian pengunjung. Ketika kami ke warung itu, ada dua orang yang sedang *andog*.

Yang menarik adalah bagian dalam warung. Asap masakan yang menjulang ke atas menjadi demikian artistik karena menjadi penanda besaran sinar matahari yang masuk melalui genteng kaca dan menerobos hingga jatuh ke lantai pelesteran. Apalagi jika melihat suasana dalam warung yang agak gelap itu. Eksotik, begitu barangkali gambaran suasananya. Di

langit-langit yang langsung merupakan bagian bawah genteng tampak banyak *langes* hitam menempel dan menggantung di sana-sini.

Sehabis dari warung dan kembali ke rumah mas Hardjono, tiba-tiba muncul pikiran, seandainya situasi warung ini saya ceritakan kepada teman saya yang tinggal di kawasan Tambaksari tersebut, saya yakin dia terkesima dan akan mengajak saya untuk mengulang kembali ke warung itu.

Benar saja, suatu hari ketika menemuinya dan belum habis saya bercerita, dia dengan antusias mengajak saya untuk ke sana. Dan sekitar dua minggu kemudian obsesinya terpenuhi dengan

mengunjungi warung dekat rumah mas Hardjono tersebut. Dia benar-benar menikmati suasana warung “serba ada” yang di desa “terpencil” itu.

Dari tujuh eks karesidenan di Jawa Timur, saya rasa Malang paling banyak menyimpan obyek wisata. (Apa hubungannya dengan cerita tentang teman saya yang seniman itu, he-he-he...?).

Ada Songgoriti dan Selecta di seputar Batu, Sengkaling dekat Malang kota, Pulau Sempu dan Sendang Biru di tepi Samudera Indonesia, Nongko Jajar di Pasuruan-Lawang, Kebun Teh Wonosari di Lawang, situs kerajaan Singosari dengan pemandian Kendedes-nya di Kecamatan Singosari, sumber air panas di Cangar, dan masih banyak lagi. Belum lagi masjid tiban di Turen. Atau yang ada di kota Malang, yakni di antaranya kawasan kuliner di Jalan Kawi dan Museum Lagu.

Tapi, pernahkah Anda mendengar lokasi wisata Sumber Air Krabyakan di Desa Sumber Ngepoh, di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang?

Sebelum saya berkunjung ke kawasan itu 29 November lalu, saya belum pernah mendengar nama tersebut. Kalau wisata sumber air di kawasan Malang yang pernah saya kunjungi adalah Umbulan sekitar 40 tahun lalu, yang kalau tidak salah terletak di kawasan Wendit yang terkenal dengan gerombolan kera, yang letaknya sekitar 15 kilometer dari kota Malang. Tapi Krabyakan? Belum pernah, kawan!

Sehabis mengikuti acara pengajian Mataa’ Lamuun yang dipimpin Gus No di rumah ustadz Hari di perumahan Istana Bedali, Lawang, hari Minggu itu, kami dipandu

ustadz Hari menuju lokasi wisata tersebut. Kalau dari arah Surabaya jaraknya sekitar 63 kilometer.

Kira-kira 1 kilometer setelah melewati *fly over* di sebelah kiri jalan persis di depan Pasar Lawang ada jalan kecil, namanya Jl. Pandawa. Di situ jalan utama menuju lokasi sumber air tersebut. Tapi, rasanya, saya tidak membaca ada petunjuk lokasi wisata itu yang terpasang di pertigaan jalan tersebut. Jadi, seandainya Anda berniat ke sana, mohon rajin-rajin bertanya.

Lantas mini bus berkapasitas 18 orang penumpang yang kami tumpangi melaju ke arah timur dengan kondisi jalan naik turun namun tidak begitu tajam, melewati persawahan, lahan kosong, dan rumah-rumah penduduk. Karena tak jauh dari kota Lawang, terasa nuansa transisi antara desa dan kota.

Di kiri jalan saya amati ada jurang yang di dasarnya terdapat sungai kecil dengan batu-batu besar di sana-sini dengan air putih bukan bening menandakan tercemar entah limbah apa. Mungkin lantaran sekarang kota Lawang sudah demikian padat penduduk dengan banyak hotel dan sekian industri kecil dan menengah, ada yang kurang beretika dengan menjadikan sungai sebagai buangan limbah. Apalagi jika mengingat pada saat itu kemarau menjelang musim hujan, air dari langit masih sangat jarang turun, maka genangan air putih butek semakin tampak di beberapa titik di sungai dasar jurang itu. Di tepian sungai berserakan sampah kertas dan plastik.

Sekira 2 kilometer dari pertigaan Jl. Pandawa, sepeda motor ustadz Hari melambat dan menunjukkan tanda mau membelok kanan di sebuah

pertigaan. Tampak sebuah papan kecil penunjuk lokasi di sudut tikungan, tertulis: Wisata Sumber Air Krabyakan, Desa Sumber Ngepoh, Lawang – 500 M.

Mini bus yang membawa rombongan kami belok kanan memasuki jalan beraspal yang lebih kecil dari Jl. Pandawa dengan posisi jalan sedikit menurun. Tiba-tiba dari arah depan muncul sebuah mobil.

bergeronjal di sana-sini. Suasana berubah lebih alami. Rumah-rumah penduduk semakin jarang saya temui. Di kiri kanan jalan terbentang pepohonan yang berfungsi layaknya pagar jalan. Dan di kiri kanannya lagi membentang persawahan dengan tanaman padi masih tumbuh kecil-kecil menandakan baru ditanam. Hawa sejuk pun mulai menyentuh kulit.

jurang yang tadi saya ceritakan itu, ya?

Dari tempat parkir kami berjalan ke arah timur. Pada jarak sekitar 50 meter ketemu belokan, lantas berjalan lagi ke arah kiri menapaki jalan menurun yang lebarnya kira-kira 3 kali pematang sawah. Di sebelah kiri persawahan membentang luas, di sebelah kanan sungai kecil berair deras dan bening mengair ke arah



(FOTO : ADI)

Landscape dan aliran sungai di seputar sumber air Krabyakan

Tampaknya jalan di dekat mulut pertigaan itu tidak bisa dilewati oleh dua kendaraan roda empat yang berpapasan. Ya, *bottle neck*, kawan! Kendaraan kami pun mengalah, mundur keluar dari jalan yang lebih kecil itu untuk masuk lagi ke jalan yang kepanjangan dari Jl. Pandawa tersebut.

Pada mulanya situasi seperti itu membuat saya sedikit *nggerundel*, tapi cepat berubah menjadi rasa syukur. Kenapa? Menjadi makin asyik saja, mungkin lantaran muncul suasana *natural*, dan tebersit nuansa petualangan.

Setelah itu mini bus yang kami tumpangi masuk lagi ke jalan kecil itu yang makin lama agak

Dari jendela kaca mini bus, terlihat perbukitan hijau berbentuk tapal kuda. Posisi kami seperti berada di sebuah lembah.

Lima menit kemudian bus membelok kanan, sampai pada pelataran yang tidak begitu luas. Tampak terparkir puluhan kendaraan roda empat dan banyak sepeda motor. Kami pun turun dari mini bus. Warung-warung berderet rapi di sebelah kanan jalan. Sementara pedagang bakso dengan gerobaknya dan penjual cilok dengan sepeda, tampak juga di situ. Sungai kecil yang ada di tepi persawahan mengalir deras dan bening. Kok beda banget dengan air sungai yang ada di dasar

utara terus belok kiri.

Kira-kira 50 meter dari belokan tadi sampailah kami pada inti lokasi, di mana sumber air keluar dari perut bumi membentuk telaga dangkal yang sekelilingnya cuma dibundung dengan batu-batu kali, yang lantas pada sebuah titik luapannya membentuk kali kecil yang bening deras itu.

Selain telaga yang saya sebut itu, terdapat pula beberapa kolam kecil yang diisi ikan-ikan kecil yang berfungsi sebagai terapi gatal-gatal dan relaksasi, karena kedua kaki yang dibenam di kolam itu digigit ikan-ikan tersebut. O ya, dekat lokasi kolam sumber air itu terdapat musholla sederhana namun cukup bersih. (adi).

bankjatim

lebih banyak pilihan dengan

SIKLUS CERIA



SIKLUS CERIA

- ✓ Syarat & Ketentuan berlaku
- ✓ Warna barang pada gambar hanya ilustrasi

Terdaftar & diawasi oleh:



www.bankjatim.co.id